



SALINAN

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN SUMBA TIMUR

NOMOR : 76/PR.01.3-Kpt/5311/KPU-Kab/VI/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN SUMBA TIMUR

TAHUN 2020-2024

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat, Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang lebih berkualitas, demokratis, damai, jujur, adil, dan dilaksanakan secara serentak, diperlukan penguatan kelembagaan Komisi Pemilihan Umum di Kabupaten Sumba Timur sebagai lembaga penyelenggara Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri;
- b. bahwa untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta kelembagaan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur, perlu disusun dokumen perencanaan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang memuat program pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur . . .

Timur tentang Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4721);
 2. Undang-Undang 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6512);
 3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109);
 4. Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Wewenang, Organisasi, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 196);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 320), sebagaimana telah diubah dengan . . .

- dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 201);
7. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 01 Tahun 2010;
 8. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 tahun 2008 tentang susunan Organisasi dan tata cara Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten /kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 22 Tahun 2008.
 8. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 197/PR.01.3-Kpt/01/KPU/IV/2020 tentang Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR TENTANG RENCANA STRATEGIS KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024.
- KEDUA : Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

KETIGA . . .

- KETIGA : Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA, meliputi uraian Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Prioritas sesuai dengan Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.
- KEEMPAT : Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Waingapu
pada tanggal 08 Juni 2020

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBA TIMUR,

ttd

OKTAVIANUS LANDI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Sumba Timur
Kepala Sub Bagian Hukum,



Scherlina Snak

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN SUMBA TIMUR

NOMOR : 76/PR.01.3-Kpt/5311/KPU-Kab/VI/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS KOMISI PEMILIHAN UMUM

KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020-2024

RENCANA STRATEGIS KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBA
TIMUR TAHUN 2020-2024



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) KPU KABUPATEN SUMBA TIMUR TAHUN 2020 - 2024



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBA TIMUR**

Jalan Jend. Soeharto No. 42 Waingapu

KATA PENGANTAR

Perencanaan yang baik merupakan pijakan awal untuk menentukan arah kebijakan yang strategis melalui penetapan program dan kegiatan yang tepat. Perencanaan yang bersifat strategis merupakan acuan bagi semua pihak dalam memformulasikan kebijakan, melakukan pemantauan/monitoring, dan mengevaluasi program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Rencana Strategis (Renstra) Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2015-2019 merupakan pedoman selama lima tahun ke depan serta panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur, yang di susun dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, terutama yang menyangkut potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang di hadapi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur. Renstra dirumuskan untuk menjadi arahan bagi seluruh jajaran KPU Kabupaten Sumba Timur dan para pemangku kepentingan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Renstra ini juga disusun dengan berpedoman pada RPJMN 2020-2024, Renstra KPU RI Tahun 2020 - 2024 dan sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan, serta visi Indonesia 2020, sebagaimana diamanatkan pada RPJMN 2020-2024.

Mengingat hal tersebut, maka semua unit kerja, pimpinan dan staf Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur harus melaksanakannya secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja. Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya dan mewujudkan pencapaian Visi Renstra Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur 2020-2024 yaitu *Menjadi penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Professional, dan Berintegritas Menuju Pemilu yang LUBER dan JURDIL*

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak yang telah berpartisipasi mewujudkan Renstra KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024 di sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat dalam mewujudkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur sebagai lembaga penyelenggara Pemilu yang memiliki integritas dan kredibilitas.

Waingapu, September 2020

**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBA TIMUR,**

Ketua,



OKTAVIANUS LANDI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. KONDISI UMUM.....	2
1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN	12
1.2.1. Potensi	12
1.2.2. Permasalahan.....	15
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR KABUPATEN SUMBA TIMUR	20
2.1. Visi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur	20
2.2. Misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.....	20
2.3. Tujuan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.....	21
2.4. Sasaran Strategis Komisi Pemilihan Umum Kab. Sumba Timur	21
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	22
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi KPU Kabupaten Sumba Timur.....	22
3.2. Kerangka Regulasi	27
3.3. Kerangka Kelembagaan	28
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	30
4.1. Target Kinerja	30
4.2. Kerangka Pendanaan.....	32
BAB V PENUTUP.....	35
Lampiran I :	
Gambaran Sejarah Perjalanan Penyelenggaraan Pemilu Di Kab. Sumba Timur sejak dibentuknya KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2003.....	36
A. Pemilihan Umum tahun 2004	36
B. Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2005	40
C. Pemilu Kepala Daerah Tahun 2008.....	40
D. Pemilihan Umum Tahun 2009.....	41
E. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur tahun 2010	46
F. Pemilu Kepala Daerah Tahun 2013.....	47
G. Pemilu Tahun 2014.....	47
H. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur tahun 2015	51
I. Pemilu Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2018.....	52
J. Pemilu Tahun 2019.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.....	7
Gambar 2.	Bagan Organisasi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.	8
Gambar 3.	Konfigurasi SDM Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020.....	9
Gambar 4.	Anggaran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020 – 2024	11
Gambar 5.	Peta Strategi KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020 - 2024.....	23

RENSTRA 2020-2024

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Sekretariat KPU Kabupaten Sumba Timur.....	10
Tabel 2.	Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan	11
Tabel 3.	Ringkasan Analisis Faktor Internal dan Eksternal	18
Tabel 4.	Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.....	25
Tabel 5.	Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU.....	26
Tabel 6.	Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik.....	27
Tabel 7.	Target Kinerja Tahun 2015 – 2019	30
Tabel 8.	Kerangka Pendanaan Program KPU selama 5 Tahun (2020-2024).....	32
Tabel 9.	Kerangka Pendanaan Kegiatan KPU selama 5 Tahun (2020-2024)	33
Tabel 10	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2004.....	37
Tabel 11	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara dalam Pemilu Anggota DPD Tahun 2004.....	37
Tabel 12	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT Tahun 2004.....	38
Tabel 13	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2004.....	38
Tabel 14	Daftar Nama Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2004 – 2009 Dalam Pemilu DPR, DPD dan DPRD Tahun 2004.....	39
Tabel 15	Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 di Kabupaten Sumba Timur	39
Tabel 16	Hasil Perolehan Suara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2005.....	40
Tabel 17	Hasil Perolehan Suara Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi NTT Tahun 2008 di Kabupaten Sumba Timur	40
Tabel 18	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2009 Di Kabupaten Sumba Timur	41
Tabel 19	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilu Anggota DPD Tahun 2009.....	42
Tabel 20	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT Tahun 2009.....	43
Tabel 21	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2009.....	44
Tabel 22	Daftar Nama Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2009 – 2014 Dalam Pemilu DPR, DPD dan DPRD Tahun 2009.....	45
Tabel 23	Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 di Kabupaten Sumba Timur	46
Tabel 24	Hasil Perolehan Suara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2010.....	46

Tabel 25	Hasil Perolehan Suara Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi NTT Tahun 2013 di Kabupaten Sumba Timur	47
Tabel 26	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2014 di Kabupaten Sumba Timur	47
Tabel 27	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara dalam Pemilu Anggota DPD Tahun 2014.....	48
Tabel 28	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT Tahun 2014 di Kab. Sumba Timur	49
Tabel 29	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014.....	49
Tabel 30	Daftar Nama Calon Terpilih DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2014 – 2019 Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014.	50
Tabel 31	Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Kabupaten Sumba Timur	51
Tabel 32	Hasil Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2015 di Kabupaten Sumba Timur	51
Tabel 33	Hasil Perolehan Suara Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi NTT Tahun 2018 di Kabupaten Sumba Timur	52
Tabel 34	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2019 di Kabupaten Sumba Timur	52
Tabel 35	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara dalam Pemilu Anggota DPD Tahun 2019.....	53
Tabel 36	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT Tahun 2019 di Kab. Sumba Timur	54
Tabel 37	Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019.....	54
Tabel 38	Daftar Nama Calon Terpilih DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2019 – 2024 Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2019.	55
Tabel 39	Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Sumba Timur	56

BAB I PENDAHULUAN

Perencanaan merupakan sebuah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Tanpa sebuah perencanaan yang matang, mustahil bagi tugas pokok dan fungsi organisasi dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika *Benjamin Franklin* mengungkapkan bahwa “*if you fail to plan, you are planning to fail*”.

Dalam konteks penyelenggaraan negara dan pemerintahan, perumusan rencana kerja pemerintah baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, telah digagas dalam sebuah *framework* Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk 20 tahun ke depan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Bertitik tolak dari aturan inilah, maka setiap Kementerian/Lembaga Pemerintah dimandatkan untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).

Sebagai salah satu lembaga konstitusional independen, Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 untuk menyelenggarakan pemilihan umum secara nasional dan lokal. Berbagai tantangan dan permasalahan baik yang datang dari internal dan eksternal organisasi timbul seiring dengan perubahan dinamika kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.

Jawaban strategis dari berbagai tantangan dan permasalahan tersebut adalah melalui sebuah perencanaan strategis organisasi yang mampu memetakan potensi dan permasalahan yang ada untuk kemudian melihat perubahan lingkungan strategis organisasi dan akhirnya menetapkan apa yang hendak dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Atas dasar inilah, maka Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur menyusun Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur untuk periode 2020 - 2024.

Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024 dan Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Tahun 2020 - 2024. Sesuai dengan Peraturan dan Penelaahan Renstra K/L 2020 - 2024, maka Rencana Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi kebijakan serta program dan kegiatan yang merupakan acuan khususnya bagi satuan kerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama periode 5 (lima) tahun mendatang.

1.1. KONDISI UMUM

Dalam perspektif ketatanegaraan, pemilihan umum (pemilu) merupakan titik awal strategis bagi peningkatan kualitas demokrasi. Hal ini bermakna bahwa pemilu merupakan instrumen terpenting dalam mengukur tingkat demokratisasi suatu negara.

Dalam sejarah perjalanannya, KPU Kabupaten Sumba Timur telah berhasil menyelenggarakan Pemilu Nasional (pemilu anggota legislatif dan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden) sebanyak 4 (empat) kali, yakni Tahun 2004, 2009, 2014 dan Tahun 2019, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT sebanyak 3 (tiga) kali yakni Tahun 2008, 2013 dan 2018 serta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur sebanyak 3 (tiga) kali yakni Tahun 2005, 2010 dan 2015 (sekarang ini sudah melaksanakan sebagian pemilihan di Tahun 2020).:- Adapun gambaran sejarah perjalanan penyelenggaraan pemilu dan pemilihan di Kabupaten Sumba Timur dapat dilihat pada Lampiran 1.

Sebagai Lembaga Pemerintah yang mandiri, KPU Kabupaten Sumba Timur memiliki tugas dan fungsi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilu. Peraturan ini merupakan peraturan pengganti dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 yang sejatinya mengalami penyempurnaan dalam konsep birokratis, terutama pada konsep kemandirian penyelenggara pemilu. Penyempurnaan aturan tersebut hendak mempertegas bahwa KPU Kabupaten Sumba Timur merupakan lembaga negara yang sangat penting secara konstitusional (*constitutional importance*) dan memiliki kelembagaan yang bersifat nasional, tetap dan mandiri dalam menyelenggarakan pemilihan umum yang *langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil*. Peran strategis tersebut tercermin dalam uraian tugas, fungsi dan kewajiban yang diemban oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.

Adapun tugas dan wewenang KPU Kabupaten Sumba Timur dalam penyelenggaraan Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah berdasarkan pasal 10 UU Nomor 15 Tahun 2011 meliputi:

- a. menjabarkan program dan melaksanakan anggaran serta menetapkan jadwal di Kabupaten;
- b. melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan di kabupaten/ kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. membentuk PPK, PPS, KPPS dan PPDP/Pantarlh dalam wilayah kerjanya;
- d. mengkoordinasikan dan mengendalikan tahapan penyelenggaraan oleh PPK, PPS, KPPS dan PPDP/Pantarlh dalam wilayah kerjanya
- e. menyampaikan daftar pemilih kepada KPU Provinsi;
- f. memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan data Pemilu dan/atau pemilihan gubernur, bupati, dan walikota terakhir dan menetapkannya sebagai daftar pemilih;

- g. menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi penghitungan suara Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara di PPK dengan membuat berita acara rekapitulasi suara dan sertifikat rekapitulasi suara;
- h. melakukan dan mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Anggota Dewan Perwakilan Daerah, dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi di Kabupaten yang bersangkutan berdasarkan berita acara hasil rekapitulasi penghitungan suara di PPK;
- i. membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat penghitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi peserta Pemilu, Panwaslu Kabupaten, dan KPU Provinsi;
- j. menerbitkan keputusan KPU Kabupaten untuk mengesahkan hasil Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten dan mengumumkannya;
- k. mengumumkan calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten terpilih sesuai dengan alokasi jumlah kursi setiap daerah pemilihan di Kabupaten yang bersangkutan dan membuat berita acaranya;
- l. menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Panwaslu Kabupaten;
- m. mengenakan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota PPK, anggota PPS, sekretaris KPU Kabupaten, dan pegawai sekretariat KPU Kabupaten yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan rekomendasi Panwaslu Kabupaten dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- n. menyelenggarakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten kepada masyarakat;
- o. melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan penyelenggaraan Pemilu; dan
- p. melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan /atau peraturan perundang-undangan.

Selain itu, tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dalam menyelenggarakan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden meliputi:

- a. menjabarkan program dan melaksanakan anggaran serta menetapkan jadwal di Kabupaten;
- b. melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan di Kabupaten berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- c. membentuk PPK, PPS, dan KPPS dalam wilayah kerjanya;
- d. mengkoordinasikan dan mengendalikan tahapan penyelenggaraan oleh PPK, PPS, KPPS dan PPDP/Pantarliah dalam wilayah kerjanya;

- e. memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan data Pemilu dan/atau pemilihan gubernur, bupati, dan walikota terakhir dan menetapkannya sebagai daftar pemilih;
- f. menyampaikan daftar pemilih kepada KPU Provinsi;
- g. melakukan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten yang bersangkutan berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara di PPK dengan membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat hasil penghitungan suara;
- h. membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat penghitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi peserta Pemilu, Panwaslu Kabupaten, dan KPU Provinsi;
- i. menindaklanjuti dengan segera rekomendasi Panwaslu Kabupaten atas temuan dan laporan adanya dugaan pelanggaran Pemilu;
- j. mengenakan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota PPK, anggota PPS, sekretaris KPU Kabupaten, dan pegawai sekretariat KPU Kabupaten yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan Pemilu berdasarkan rekomendasi Panwaslu Kabupaten dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- k. melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU Kabupaten kepada masyarakat;
- l. melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan penyelenggaraan Pemilu; dan
- m. melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan/atau peraturan perundang-undangan.

(yang warna biru perubahan karena spasi)

Sedangkan tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dalam penyelenggaraan pemilihan bupati yakni :

- a. merencanakan program, anggaran, dan jadwal pemilihan bupati;
- b. menyusun dan menetapkan tata kerja KPU Kabupaten, PPK, PPS, dan KPPS dalam pemilihan bupati/walikota dengan memperhatikan pedoman dari KPU dan/atau KPU Provinsi;
- c. menyusun dan menetapkan pedoman teknis untuk setiap tahapan penyelenggaraan pemilihan bupati/walikota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. membentuk PPK, PPS, dan KPPS dalam pemilihan gubernur serta pemilihan bupati/walikota dalam wilayah kerjanya;
- e. mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan semua tahapan penyelenggaraan pemilihan bupati/walikota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan pedoman dari KPU dan/atau KPU Provinsi;
- f. menerima daftar pemilih dari PPK dalam penyelenggaraan pemilihan bupati;

- g. memutakhirkan data pemilih berdasarkan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh Pemerintah dengan memperhatikan data pemilu dan/atau pemilihan gubernur dan bupati terakhir dan menetapkannya sebagai daftar pemilih;
- h. menerima daftar pemilih dari PPK dalam penyelenggaraan pemilihan gubernur dan menyampaikannya kepada KPU Provinsi;
- i. menetapkan calon bupati yang telah memenuhi persyaratan;
- j. menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi penghitungan suara pemilihan bupati berdasarkan rekapitulasi hasil penghitungan suara dari seluruh PPK di wilayah Kabupaten yang bersangkutan;
- k. membuat berita acara penghitungan suara serta membuat sertifikat penghitungan suara dan wajib menyerahkannya kepada saksi peserta pemilihan, Panwaslu Kabupaten, dan KPU Provinsi;
- l. menerbitkan keputusan KPU Kabupaten untuk mengesahkan hasil pemilihan bupati dan mengumumkannya;
- m. mengumumkan calon bupati terpilih dan dibuatkan berita acaranya;
- n. melaporkan hasil pemilihan bupati kepada KPU melalui KPU Provinsi;
- o. menindaklanjuti dengan segera rekomendasi Panwaslu Kabupaten atas temuan dan laporan adanya dugaan pelanggaran pemilihan;
- p. mengenakan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota PPK, anggota PPS, sekretaris KPU Kabupaten, dan pegawai sekretariat KPU Kabupaten yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan pemilihan berdasarkan rekomendasi Panwaslu Kabupaten dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- q. melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan pemilihan gubernur, bupati, dan/atau yang berkaitan dengan tugas KPU Kabupaten kepada masyarakat;
- r. melaksanakan tugas dan wewenang yang berkaitan dengan pemilihan gubernur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan pedoman KPU dan/atau KPU Provinsi;
- s. melakukan evaluasi dan membuat laporan penyelenggaraan pemilihan bupati;
- t. menyampaikan hasil pemilihan bupati kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Menteri Dalam Negeri, bupati, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten; dan
- u. melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh KPU, KPU Provinsi, dan/atau yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

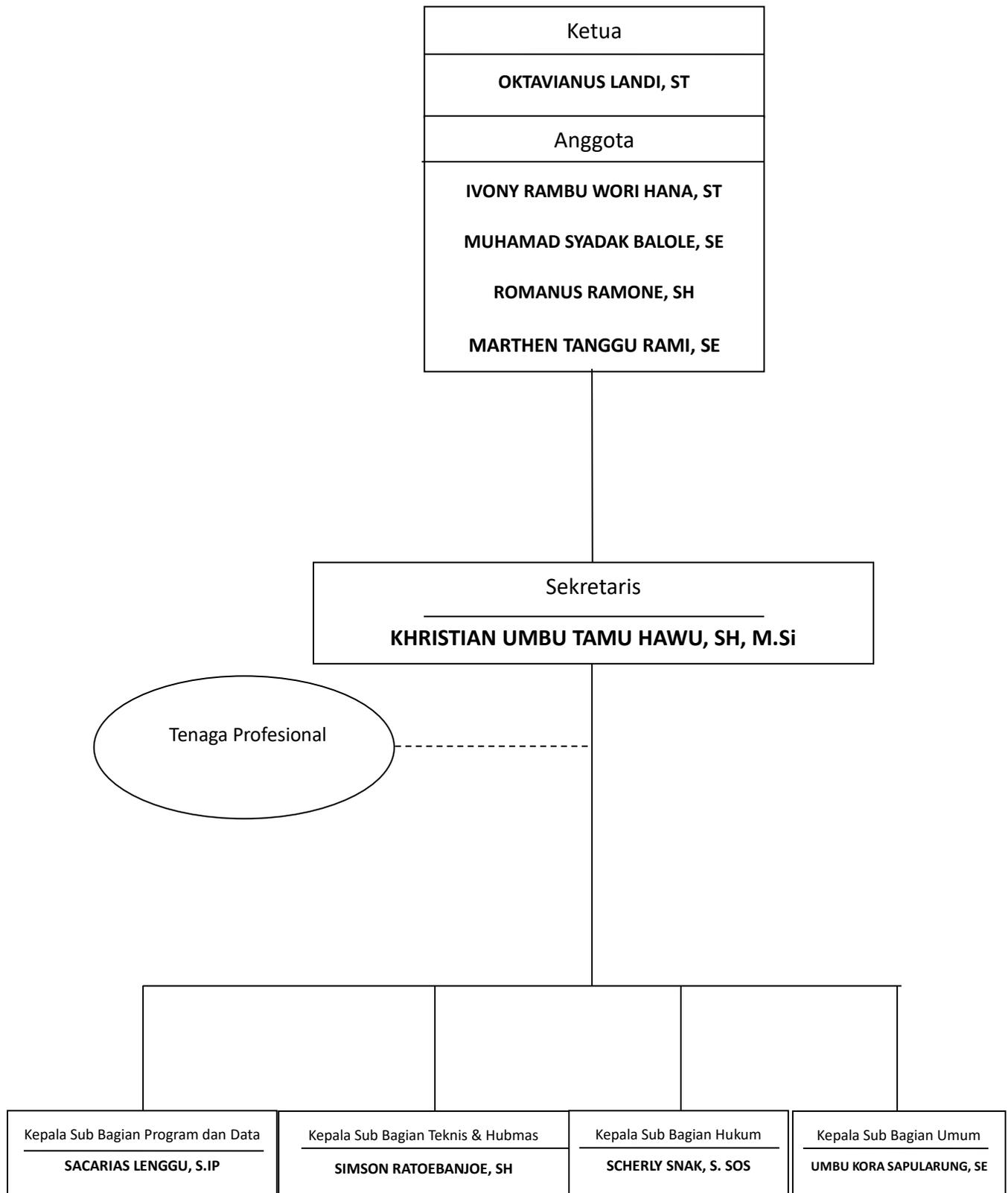
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yakni menyelenggarakan pemilihan umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, dan pemilihan Gubernur dan Bupati, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Kabupaten berkewajiban:

- a. melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan Pemilu dengan tepat waktu;
- b. memperlakukan peserta Pemilu dan pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, calon Gubernur, Bupati, secara adil dan setara;
- c. menyampaikan semua informasi penyelenggaraan Pemilu kepada masyarakat;
- d. melaporkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. menyampaikan laporan pertanggungjawaban semua kegiatan penyelenggaraan Pemilu kepada KPU melalui KPU Provinsi;
- f. mengelola, memelihara, dan merawat arsip/dokumen serta melaksanakan penyusutannya berdasarkan jadwal retensi arsip yang disusun oleh KPU Kabupatendan lembaga kearsipan Kabupatenberdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh KPU dan ANRI;
- g. mengelola barang inventaris KPU Kabupatenberdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. menyampaikan laporan periodik mengenai tahapan penyelenggaraan Pemilu kepada KPU dan KPU Provinsi serta menyampaikan tembusannya kepada Bawaslu;
- i. membuat berita acara pada setiap rapat pleno KPU Kabupatendan ditandatangani oleh ketua dan anggota KPU Kabupaten;
- j. menyampaikan data hasil pemilu dari tiap-tiap TPS pada tingkat Kabupaten kepada peserta pemilu paling lama 7 (tujuh) hari setelah rekapitulasi di Kabupaten;
- k. melaksanakan keputusan DKPP;
- l. melaksanakan kewajiban lain yang diberikan KPU, KPU Provinsi dan/atau peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan UU Nomor 15 Tahun 2011, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Kabupaten beranggotakan 5 (lima) orang dengan masa tugas selama 5 (lima) tahun terhitung sejak pengucapan sumpah/janji.

Adapun struktur organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur menurut Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor : 5 Tahun 2008 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, yakni :

Gambar 1.
Bagan Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.
Struktur Organisasi
Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Periode 2019-2024

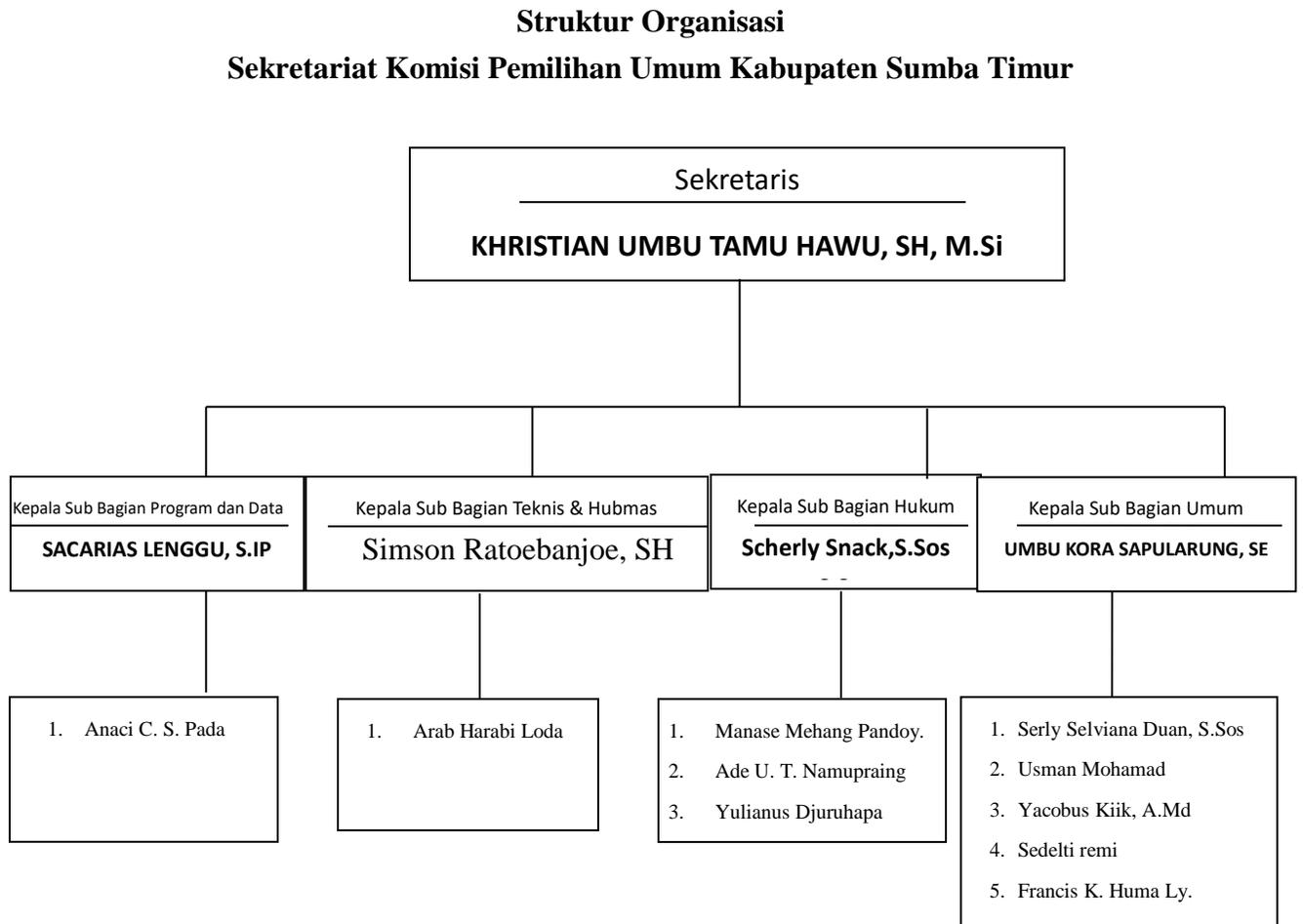


Sumber: Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2008.

Dalam menjalankan tugas, wewenang dan kewajibannya, KPU Kabupaten dibantu oleh Sekretariat, dengan struktur organisasi sebagaimana tercantum pada gambar 2.

Gambar 2.

Bagan Organisasi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.



Sumber: Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2008.

Berdasarkan data perencanaan kinerja tahun 2010 – 2014, aktivitas organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dibalut dalam 3 (tiga) buah program kerja yang mengikat ke dalam (internal) dan keluar (eksternal). Program kerja yang bersifat internal adalah program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya yang terdiri dari 6 (enam) sasaran kegiatan dan 16 (enam belas) indikator kinerja kegiatan; dan program peningkatan sarana dan prasarana aparatur KPU yang terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan. Sedangkan untuk program yang bersifat eksternal adalah program penguatan kelembagaan demokrasi dan perbaikan proses politik yang terdiri dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan.

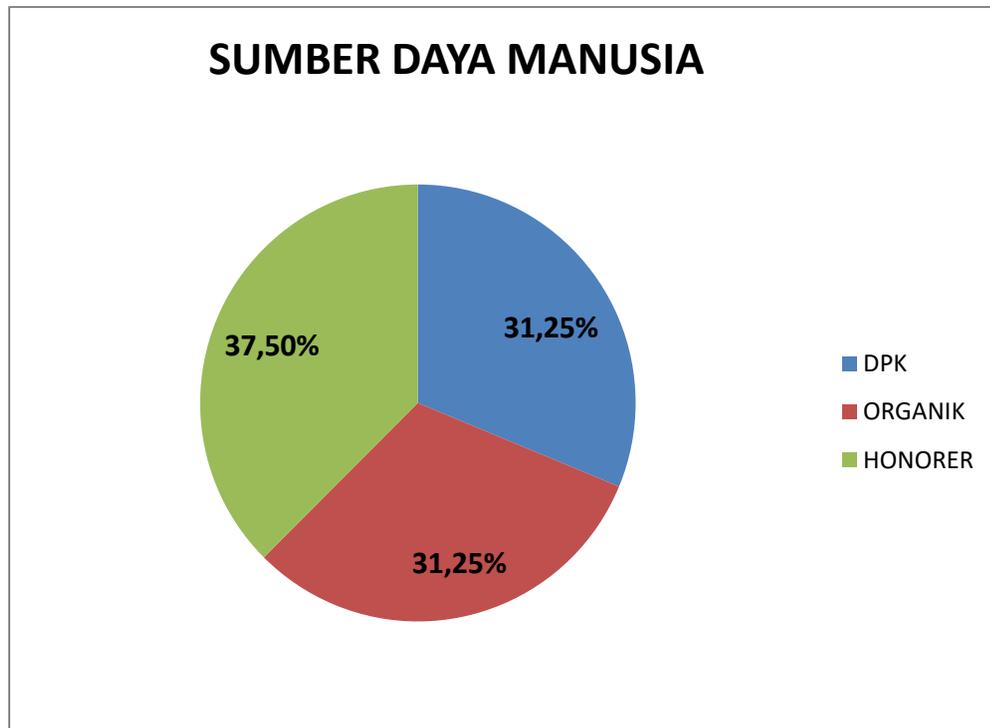
Dalam pelaksanaan program dan sasaran kegiatan dimaksud, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur berpegang pada legalitas formal yang telah dihasilkan dan di disseminasikan kepada seluruh stakeholder's organisasi karena pada prinsipnya program,

kebijakan dan kegiatan dalam organisasi pemerintah harus dilandasi oleh aturan hukum yang mengikat, baik ke dalam maupun ke luar organisasi.

Selain ditopang oleh kerangka regulasi yang memadai, program penguatan kelembagaan KPU Kabupaten Sumba Timur juga didukung oleh sumber daya manusia penyelenggara pemilu yang berintegritas, dengan komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai berikut :

Gambar 3.

Konfigurasi SDM Sekretariat KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020



Sumber: Data KPU Kabupaten Sumba Timur, 2020

Dari gambar 3 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah SDM Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur sejumlah 21 orang, dengan status kepegawaiannya dibagi menjadi 3 (tiga), yakni:

1. Pegawai dengan status diperbantukan (DPK), yaitu PNS yang berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur. Jumlah pegawai DPK sebanyak 10 orang atau 31,25%;
2. Pegawai dengan status pegawai organik, yang diangkat oleh Komisi Pemilihan Umum RI sebanyak 10 orang atau 31,25 %; dan
3. Pegawai dengan status honorer + non PNS adalah sebanyak 12 atau 37,50 %.

Dilihat dari komposisi PNS Sekretariat KPU Kabupaten Sumba Timur yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 PNS DPK dan 10 PNS Organik , maka SDM pegawai KPU Kabupaten Sumba Timur masih sangat tergantung pada Pemerintah Daerah, terutama pada jabatan struktural eselon IV ke atas, masih diduduki oleh PNS berjumlah 4 orang. Adapun status kepegawaian Sekretariat KPU Kabupaten Sumba Timur dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Sekretariat KPU Kabupaten Sumba Timur

No.	Nama / NIP	Pangkat	Jabatan	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Khristian Umbu Tamu Hawu, SH, M.Si NIP. 19710522 200112 1 003	Pembina, IV/a	Sekretaris	DPK
2.	Umbu Kora Sapularung, SE NIP. 19651013 199903 1 004	Penata Tingkat I, III/d	Kepala Sub Bagian Umum	DPK
3.	Sacarias Lunggu, S.IP NIP. 19690906 200012 1 005	Penata Tingkat I, III/d	Kepala Sub Bagian Program dan Data	DPK
4.	Simson Ratoebanjoe, SH NIP. 19830909 201012 1 003	Penata, III/c	Kepala Sub Bagian Teknis dan Hupmas	PNS Organik KPU
5.	Sherly Snak, S.Sos NIP. 19831124 201012 2 002	Penata, III/c	Kepala Sub Bagian Hukum	PNS Organik KPU
6.	Sherly Selviana Duan, S.Sos NIP. 19850927 201012 2 003	Penata, III/c	Analisis Kepegawaian	PNS Organik KPU
7.	Usman Mohamad NIP. 19681224 199603 1 004	Penata Muda Tk. I, III/b	Bendahara Barang	DPK
8..	Anaci C. S. Pada NIP. 19780318 200112 2 005	Penata Muda, III/a	Pengelola Data Pemilih	DPK
9.	Yakobus Kiik, A.Md NIP. 19850818 201012 1 003	Penata Muda, III/a	Pembantu Bendahara	PNS Organik KPU
10.	Sedelti Remi NIP. 19830806 200901 2 010	Pengatur, II/c	Pembantu bendahara	DPK
11.	Arab Harabi Loda NIP. 19791113 201001 2 014	Pengatur, II/c	Notulensi	DPK
12.	Ade Umbu Tunggu Namupraing NIP. 19740610 200901 1 009	Pengatur, II/c	Notulensi	DPK
13.	Francis Kornelis Huma Ly NIP. 19800212 200710 1 001	Pengatur Muda Tk. I, II/b	Pembuat Daftar Gaji	PNS Organik KPU
14.	Manase Mehang Pandoy NIP. 19850504 200812 1 001	Pengatur Muda, II/a	Koordnator Pengamanan Kantor	PNS Organik KPU
15.	Yulianus Djuruhapa NIP. 19850707 200910 1 002	Pengatur Muda, II/a	Notulensi	PNS Organik KPU

Sumber: Data KPU Kabupaten Sumba Timur, 2020

Adapun komposisi PNS dilihat berdasarkan latar belakang jenjang pendidikan terdapat perbedaan yang signifikan antara jenjang pendidikan S2 sebanyak 1 orang S1 sebanyak 8 orang dan D3 sebanyak 1 orang, dan SLTA sebanyak 10 orang sebagaimana tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2.
Rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S2	1
2.	S1	5
3.	D3	1
4.	SLTA/ sederajat	9
	Jumlah	16

Selain memiliki sumber daya manusia, KPU Kabupaten Sumba Timur sebagai lembaga mandiri memiliki sumber daya pendukung berupa sarana kantor di wilayah Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan status kepemilikan milik sendiri serta di dukung dengan adanya hibah tanah (tanah berdirinya Kantor KPU Kabupaten Sumba Timur) dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur menjadi hak milik KPU Kabupaten Sumba Timur.

Aspek lainnya yang merupakan salah satu penggerak utama pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, disamping sumber daya manusia dan alat kerja adalah ketersediaan anggaran yang memadai. Dengan kata lain, pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi harus berjalan seiring seirama dengan ketersediaan anggaran dimana prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran tersebut harus dikedepankan.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, yakni dari tahun 2020 – 2024 anggaran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya, terutama di tahun 2020, tahun 2022 dan tahun 2024 dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya. Kenaikan anggaran dalam dua Tahun tersebut karena adanya tahapan Pemilu DPR, DPD dan DPRD serta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta pemilihan kepala daerah. Adapun kenaikan anggaran tersebut dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut.

Gambar 4.



1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KPU Kabupaten Sumba Timur, yakni terselenggaranya pemilihan umum yang berkualitas dan dapat menjamin pelaksanaan hak politik masyarakat, tidak terlepas dari beberapa aspek yang mempengaruhinya, diantaranya adalah:

- 1) Keberadaan penyelenggara pemilu yang profesional dan memiliki integritas, kapabilitas dan akuntabilitas;
- 2) Adanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat dalam menggunakan haknya untuk berdemokrasi, termasuk dalam menentukan pilihan politiknya; dan
- 3) Kemampuan partai politik dalam memperkuat demokratisasi masyarakat sipil dan kecerdasan masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya.

Dengan kata lain, pengaruh ketiga aspek ini sangat besar dalam menentukan kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur, disamping performa lembaga demokrasi lainnya seperti Badan Pengawas Pemilu (Banwaslu) Kabupaten Sumba Timur. Untuk itu, dibutuhkan struktur kelembagaan dengan karakter yang kuat untuk menghadapi pengaruh dan tantangan yang ada.

Dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal organisasi yang berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) sumber daya dalam organisasi, serta faktor eksternal yang berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi KPU Kabupaten Sumba Timur, maka analisis potensi dan permasalahan ini didasarkan pada dimensi-dimensi organisasi yang dipandang memiliki fungsi dan peran strategis dalam lima tahun ke depan. Adapun dimensi-dimensi dimaksud meliputi: Aspek Kelembagaan, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Kepemimpinan, Aspek Perencanaan dan Anggaran, Aspek Business Process dan Kebijakan, Aspek Dukungan Infrastruktur dan Teknologi Informasi, dan Aspek Hubungan dengan Stakeholders.

1.2.1. Potensi

a. Aspek Kelembagaan

Dari evaluasi organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur tahun 2020

Lebih lanjut, analisis mendalam terhadap potensi kelembagaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur telah berhasil menunjukkan sifat kelembagaannya yang mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Hal ini terlihat dalam sejarah perjalanannya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur telah berhasil menyelenggarakan Pemilu Nasional (pemilu legislatif dan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden) sebanyak 4 (empat) kali yakni Tahun 2004, Tahun 2009 dan Tahun 2014 dan Tahun 2019, Pemilihan

Gubernur dan Wakil Gubernur NTT sebanyak 3 (tiga) kali yakni Tahun 2008, 2013 dan Tahun 2018 serta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur sebanyak 3 (tiga) kali yakni Tahun 2005, 2010 dan 2015 (saat ini sudah menjalankan sebagian tahapan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2020).

- Proses pengambilan keputusan KPU Kabupaten Sumba Timur dalam penetapan hasil rekapitulasi suara dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalitas, integritas, transparansi dan akuntabilitas. Berangkat dari pengalaman selama ini dimana Keputusan KPU Kabupaten Sumba Timur dalam wilayah sengketa PHP dalam pemilu dan pemilihan tidak pernah dibatalkan atau dikoreksi oleh Mahkamah Konstitusi.
- Setiap lini dalam organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KPU Kabupaten Sumba Timur sebagai penyelenggara pemilu di Kabupaten Sumba Timur.
- Setiap pegawai KPU Kabupaten Sumba Timur telah memahami dengan jelas tugas dan fungsi organisasi sehingga setiap pegawai memiliki persepsi yang sama dalam mencapai kinerja organisasi.

b. Aspek Sumber Daya Manusia

Evaluasi organisasi terhadap aspek SDM

Pembinaan SDM KPU Kabupaten Sumba Timur. Sebagian besar staf belum memiliki keahlian dalam menguasai teknologi IT. Terhadap kondisi ini maka hal-hal perlu dilakukan yakni :

- Perlu dilakukan pembinaan dalam peningkatan kompetensi pegawai melalui pemberian izin tugas belajar, diklat, sosialisasi, dan sebagainya.
- Perlu dilakukan pemerataan penyebaran staf dalam organisasi sesuai dengan Kompetensi dan Kemampuan sehingga tidak terjadi penumpukan pada salah satu sub bagian tertentu serta dilakukan rolling staf antar sub bagian sehingga semua staf bisa menguasai bidang pekerjaan pada semua sub bagian.

c. Aspek Kepemimpinan

Evaluasi organisasi terhadap aspek kepemimpinan meliputi sembilan pernyataan Pimpinan organisasi, yakni Ketua dan Anggota Komisioner KPU Kabupaten Sumba Timur memiliki visi yang kuat untuk membawa KPU Kabupaten Sumba Timur ke arah lebih baik.

- Pimpinan organisasi mampu melakukan shared vision sampai pada jenjang organisasi terendah.

- Pimpinan organisasi dapat menciptakan suasana kondusif untuk terciptanya komunikasi organisasi yang efektif dan memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya organisasi dengan baik.
- Pimpinan organisasi telah memperkuat rasa saling percaya dan saling menghormati antar seluruh elemen organisasi.
- Pimpinan organisasi berupaya mewujudkan budaya kerja organisasi yang produktif dengan menegakkan disiplin, integritas dan komitmen untuk seluruh pegawai.
- Pimpinan berupaya membangun reputasi dan pengakuan publik atas eksistensi organisasi.

d. Aspek Perencanaan dan Anggaran

Evaluasi organisasi terhadap aspek perencanaan dan anggaran

Adapun hasil analisis lebih lanjut atas kekuatan aspek perencanaan dan anggaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- Proses perencanaan kegiatan dan anggaran dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh elemen organisasi.
- Tata kelola anggaran memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas.
- Pengelolaan anggaran dilakukan dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Program penguatan kelembagaan demokrasi dan perbaikan proses politik memperoleh porsi anggaran yang besar dalam 2 (dua) tahun terakhir (Tahun 2013 dan 2014). Hal ini berguna untuk memperkuat tugas dan fungsi organisasi sebagai lembaga penyelenggara pemilu yang kredibel.

e. Aspek *Business Process* dan Kebijakan

Hasil evaluasi terhadap aspek *business process* dan kebijakan KPU Kabupaten Sumba Timur yang merupakan potensi dan/atau kekuatan organisasi dalam kurun waktu lima tahun ke depan dapat ditunjukkan

Adapun hasil analisis lebih lanjut atas kekuatan aspek *business process* dan kebijakan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur telah berhasil melaksanakan SOP serta peraturan.
- Perumusan kebijakan melibatkan seluruh komponen terkait baik secara internal maupun eksternal.
- Organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur berupaya membangun mekanisme monitoring pelaksanaan kebijakan organisasi dengan baik.

- Revisi dan perbaikan terhadap kebijakan organisasi sudah dilakukan secara cepat dan tepat.

f. Aspek Dukungan Infrastruktur dan Teknologi Informasi

Evaluasi organisasi terhadap aspek dukungan infrastruktur dan teknologi informasi

Adapun hasil analisis lebih lanjut atas potensi aspek dukungan infrastruktur dan teknologi informasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur memiliki aset berupa tanah (Hibah dari Pemerintah Kabupaten Sumba Timur), gedung dan gudang (milik sendiri dana APBN).
- Dukungan teknologi informasi yang tepat guna mampu meningkatkan kinerja organisasi.
- Teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada stakeholders.

g. Aspek Hubungan dengan Stakeholders

Evaluasi organisasi terhadap aspek hubungan dengan stakeholders meliputi

Adapun hasil analisis lebih lanjut atas potensi aspek hubungan dengan stakeholders dapat diuraikan sebagai berikut:

- Organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur telah berupaya memenuhi harapan stakeholder's sehingga mereka puas dengan kinerja organisasi.
- Organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur berupaya membangun brand image yang disukai oleh stakeholders.
- Organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur berupaya memberikan program-program yang riil dan strategis kepada stakeholder's yang ada.

1.2.2. Permasalahan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan Pemilu di Indonesia, KPU Kabupaten Sumba Timur dihadapkan pada berbagai permasalahan, baik yang datang dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi. Dimensi permasalahannya pun beragam, mulai dari yang bersifat konstitusional, institusional sampai dengan operasional. Oleh karena itu, proses identifikasi dan diagnosis terhadap permasalahan yang ada merujuk pada kondisi faktual KPU Kabupaten Sumba Timur. Adapun permasalahan KPU Kabupaten Sumba Timur berdasarkan dimensi prosesnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kelembagaan

- Beban kerja antar sub bagian belum seimbang sehingga masih terdapat sub bagian yang memiliki volume pekerjaan yang cukup besar sementara masih

terdapat sub bagian yang beban tugasnya kurang memadai sebagai suatu unit kerja organisasi.

- Proses internalisasi peraturan dan budaya kerja organisasi masih lemah; dan
- Kebijakan dalam bentuk peraturan seringkali mengalami perubahan dalam waktu yang berdekatan.

2. SDM (Sumber Daya Manusia)

- Sebagian besar PNS di KPU Kabupaten Sumba Timur merupakan tenaga yang diperbantukan (DPK) sehingga menimbulkan beberapa masalah, diantaranya :
 - Ketergantungan KPU Kabupaten Sumba Timur kepada Pemerintah Daerah atas tenaga PNS terkait baik dalam posisi staf maupun pejabat sangat besar.
 - Adanya loyalitas ganda dari PNS terkait, dimana kepatuhan dan pertanggungjawaban kinerja bukan kepada KPU tetapi kepada atasan di instansi asal.
- Jumlah dan komposisi pegawai belum sesuai dengan tugas, fungsi dan beban kerjanya. Perbandingan antara jumlah pegawai dan beban kerjanya belum proporsional. Sedangkan komposisi pegawai dilihat dari latar belakang pendidikan masih didominasi oleh pegawai lulusan SMU/ sederajat.

3. Perencanaan dan Anggaran

- Anggaran yang tersedia belum memadai bagi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, khususnya anggaran untuk program penguatan kelembagaan demokrasi dan perbaikan proses politik.
- Implementasi dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja belum terintegrasi dalam suatu sistem manajemen kinerja organisasi.
- Sistem pengawasan atas pengelolaan anggaran negara masih lemah dimana penyajian atas laporan keuangan organisasi masih mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) oleh BPK.

4. Business Process dan Kebijakan

- Belum efektifnya penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang ada.
- Revisi dan perbaikan terhadap kebijakan organisasi belum dilakukan secara cepat dan tepat.

5. Dukungan Infrastruktur dan IT

Sarana dan prasarana kerja yang tersedia belum mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

6. Hubungan dengan Stakeholders

- Adanya gugatan atas hasil pemilu (PHP) yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi dalam Pemilu Tahun 2014 dan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 dan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur tahun 2015 merupakan salah satu indikator bahwa peserta pemilu tidak menerima keputusan KPU Kabupaten Sumba Timur tentang perolehan hasil walaupun KPU Kabupaten Sumba Timur telah melaksanakan secara transparan dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Terdapat pemangku kepentingan (stakeholder) belum sepenuhnya memahami mekanisme dan iklim kerja yang dibangun oleh KPU Kabupaten Sumba Timur.

Disamping permasalahan tersebut, KPU Kabupaten Sumba Timur juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam menyelenggarakan pemilu dan pemilihan, baik pemilu nasional maupun lokal yang berdampak pada pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan. Adapun tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Perkembangan masyarakat yang menjadi basis pemilih pada pemilu sangat dinamis. Oleh karena itu, tuntutan akan peningkatan kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh KPU Kabupaten Sumba Timur sangat tinggi, termasuk di dalamnya adalah masalah transparansi dan akuntabilitas kinerja KPU Kabupaten Sumba Timur.
- Peran media massa sangat besar dalam menggiring opini masyarakat.
- Distribusi logistik pemilu yang terkendala kondisi geografis dan cuaca yang kadang berubah-ubah.

Berdasarkan uraian lingkungan internal dan eksternal di atas, maka dirumuskan faktor-faktor kunci yang menjadi kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang sebagaimana diringkas dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3.

Ringkasan Analisis Faktor Internal dan Eksternal

FAKTOR INTERNAL	
<p>Kekuatan (Strengths)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandat UU Nomor 15 Tahun 2011 tentang penyelenggara pemilu (S1) • Komitmen pimpinan kuat (S2) • Reformasi Birokrasi yang telah dicanangkan (S3) • SDM yang besar (S4) • Pegawai memiliki persepsi yang sama akan tugas dan fungsi organisasi (S5) • Pengalaman penyelenggaraan pemilu (S6) 	<p>Kelemahan (Weaknesses)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Overlapping program dan kegiatan antar unit kerja (W1) • Beban kerja pegawai tidak proporsional (W2) • Disparitas kompetensi pegawai (W3) • Parsialitas manajemen kinerja (W4) • Sistem pengawasan atas pengelolaan anggaran lemah (W4) • Efektifitas pelaksanaan SOP (W5) • Standar dan Maklumat Pelayanan belum sepenuhnya dibuat (W6) • Sarana dan Prasarana terbatas (W8) • Pemanfaatan teknologi informasi belum optimal (W9) • Loyalitas pegawai rendah (W10) • Pagu anggaran belum memadai (W11)
FAKTOR EKSTERNAL	
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sasaran pokok pembangunan demokrasi Indonesia (O1) • Animo partisipasi masyarakat dalam pemilu tinggi (O2) • Hubungan baik dengan Bawaslu, DKPP dan lembaga penegakan hukum lainnya (O3) • Potensi pengembangan SDM (O4) • Kesempatan pendidikan formal dan diklat (O5) • Kemajuan Teknologi Informasi (O6) • Harapan masyarakat tinggi (O7) 	<p>Ancaman (Threats)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundangan tentang sistem pemilu mudah berubah (T1) • Opini publik mudah digeser (T2) • Aksi demonstrasi ketidakpuasan hasil pemilu yang berakhir ricuh (T3) • Gugatan hasil pemilu yang tidak berdasar pada bukti (T4) • Mayoritas SDM dengan status DPK (T5) • Distribusi logistik terkendala kondisi geografi (T6)

Berdasarkan identifikasi faktor kunci tersebut, maka strategi pengembangan SWOT yang dapat ditempuh, yaitu:

1. Strategi Strength – Opportunity (S-O) : Strategi untuk memanfaatkan peluang dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki organisasi.
 - a. Pendayagunaan Penyelenggara Pemilu secara optimal untuk terwujudnya Pemilu yang jujur, adil, transparan, akuntabel dan mandiri;

- b. Melakukan koordinasi dengan segenap pemangku kepentingan baik pada tahap persiapan, penyelenggaraan maupun setelah Pemilu;
 - c. Peningkatan kualitas SDM KPU Kabupaten;
 - d. Membangun dan mendayagunakan sistem informasi Kepemiluaan yang terintegrasi.
2. Strategi Weakness – Opportunity (W-O) : Strategi untuk memanfaatkan peluang eksternal yang muncul dari lingkungan dengan tujuan mengatasi kelemahan.
- a. Penataan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja
 - b. Penataan tugas pegawai sesuai dengan analisis jabatan dan beban kerja;
 - c. Melakukan koordinasi internal antar unit kerja terkait untuk meningkatkan kinerja KPU Kabupaten;
 - d. Optimalisasi sistem pengawasan dan pengendalian intern atas pengelolaan anggaran;
 - e. Pembinaan teknis pelaksanaan SOP;
 - f. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas kepemiluan.
3. Strategi Strength – Threat (S-T) : Strategi untuk menghadapi dan mengatasi ancaman dengan jalan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki organisasi.
- a. Pemantapan kerjasama dan koordinasi penyelenggaraan Pemilu dengan institusi terkait;
 - b. Sosialisasi dan publikasi penyelenggaraan Pemilu secara optimal dan transparan;
 - c. Peningkatan akuntabilitas kinerja kepemiluan;
 - d. Optimalisasi pendayagunaan SDM dalam pengelolaan logistik Pemilu pada tahap perencanaan kebutuhan, pengadaan, dan pendistribusian.
4. Strategi Weakness – Threat (W-T) : Strategi untuk menghindari ancaman untuk melindungi organisasi dari kelemahan yang ada dalam organisasi.
- a. Penataan lembaga dan personil KPU Kabupaten termasuk kesekretariatan;
 - b. Pemantapan kerjasama dan koordinasi penyelenggaraan Pemilu dengan institusi terkait;
 - c. Optimalisasi pembinaan, pengawasan penyelenggaraan Pemilu;
 - d. Penguatan kelembagaan pengelolaan logistik Pemilu pada tahap perencanaan kebutuhan, pengadaan, dan pendistribusian.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR

2.1. Visi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur

Sebagai organisasi vertikal maka visi KPU Kabupaten Sumba Timur selaras dengan visi KPU Republik Indonesia. Adapun visi KPU Kabupaten Sumba Timur adalah:

“Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum yang Mandiri, Professional, dan Berintegritas Menuju Pemilu yang LUBER dan JURDIL”

Pernyataan visi di atas merupakan gambaran tegas dari komitmen KPU Kabupaten Sumba Timur untuk menyelenggarakan pemilu yang jujur, adil, transparan, akuntabel, dan mandiri serta dilandasi dengan mekanisme kerja yang efektif, efisien, berpegang teguh pada etika profesi dan jabatan, berintegritas tinggi dan berwawasan nasional sehingga menjadikan KPU Kabupaten Sumba Timur sebagai lembaga Penyelenggara Pemilihan Umum yang terpercaya dan profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya

Di samping itu, KPU Kabupaten Sumba Timur juga berkomitmen penuh untuk ikut mengambil bagian dari upaya meningkatkan Kualitas sumber daya manusia Indonesia, khususnya di bidang politik kepemiluan. Hal ini menyiratkan pentingnya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur memperkuat *brand image* organisasi menjadi penyelenggara pemilihan umum berintegritas, profesional dan mandiri demi terwujudnya kualitas penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia.

2.2. Misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi serta menggambarkan tindakan yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi KPU Kabupaten Sumba Timur, maka misi KPU Kabupaten Sumba Timur mengalami perubahan sebagai berikut:

1. Membangun SDM yang Kompeten sebagai upaya menciptakan Penyelenggara Pemilu yang Profesional;
2. Menyusun Regulasi di bidang Pemilu dan Pemilihan yang memberikan kepastian hukum, progresif, dan partisipatif dengan berpedoman pada Peraturan yang lebih tinggi;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pemilu dan pemilihan, khususnya untuk para pemangku kepentingan dan umumnya untuk seluruh masyarakat;
4. Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan pemilih yang berkelanjutan;
5. Memperkuat Kedudukan Organisasi dalam Ketatanegaraan.
6. Meningkatkan integritas penyelenggara Pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif khususnya mengenai kode etik penyelenggara Pemilu;

7. Mewujudkan penyelenggara Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesable.

2.3. Tujuan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur adalah:

1. Kapabilitas dalam menyelenggarakan Pemilu;
2. Terselenggaranya Pemilu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Meningkatnya partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia;
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam Pemilu;
5. Terselenggaranya Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, dan aksesabel.

2.4. Sasaran Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur

Sasaran Strategis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur yang hendak dicapai selama lima tahun ke depan (2020 - 2024) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemilu, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :
 - a. Persentase Partisipasi Pemilih dalam Pemilu;
 - b. Persentase partisipasi pemilih perempuan dalam Pemilu;
 - c. Persentase pemilih disabilitas yang terdaftar dalam DPT yang menggunakan hak pilihnya;
 - d. Persentase pemilih yang berhak memilih tetapi tidak masuk dalam daftar pemilih;
 - e. Persentase KPPS yang telah menerima perlengkapan pemungutan dan penghitungan suara paling lambat 1 (satu) hari sebelum hari pemungutan suara tepat jumlah dan kualitas.
2. Meningkatnya Kapasitas Penyelenggara Pemilu, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :
 - a. Persentase terpenuhinya jumlah pegawai organik kesekretariatan KPU ;
 - b. Persentase ketepatan waktu penyelesaian administrasi kepegawaian;
 - c. Persentase pelanggaran kode etik terhadap penyelenggara Pemilu;
 - d. Opini BPK atas LHP;
 - e. Persentase ketepatan waktu dalam verifikasi partai politik pasca Pemilu;
 - f. Persentase ketepatan waktu dalam verifikasi pencalonan Anggota DPD, Gubernur dan Bupati,
3. Meningkatnya Kualitas Regulasi Kepemiluan, dengan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut :
 - a. Persentase partisipasi pemangku kepentingan dalam penyusunan regulasi;
 - b. Persentase sengketa hukum yang dimenangkan oleh KPU.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi KPU Kabupaten Sumba Timur

Arah kebijakan dan strategi KPU Kabupaten Sumba Timur merupakan uraian sistematis yang meliputi cara untuk mencapai tujuan dan sasaran. Secara terstruktur uraian tersebut diilustrasikan dalam sebuah peta strategi yang komprehensif.

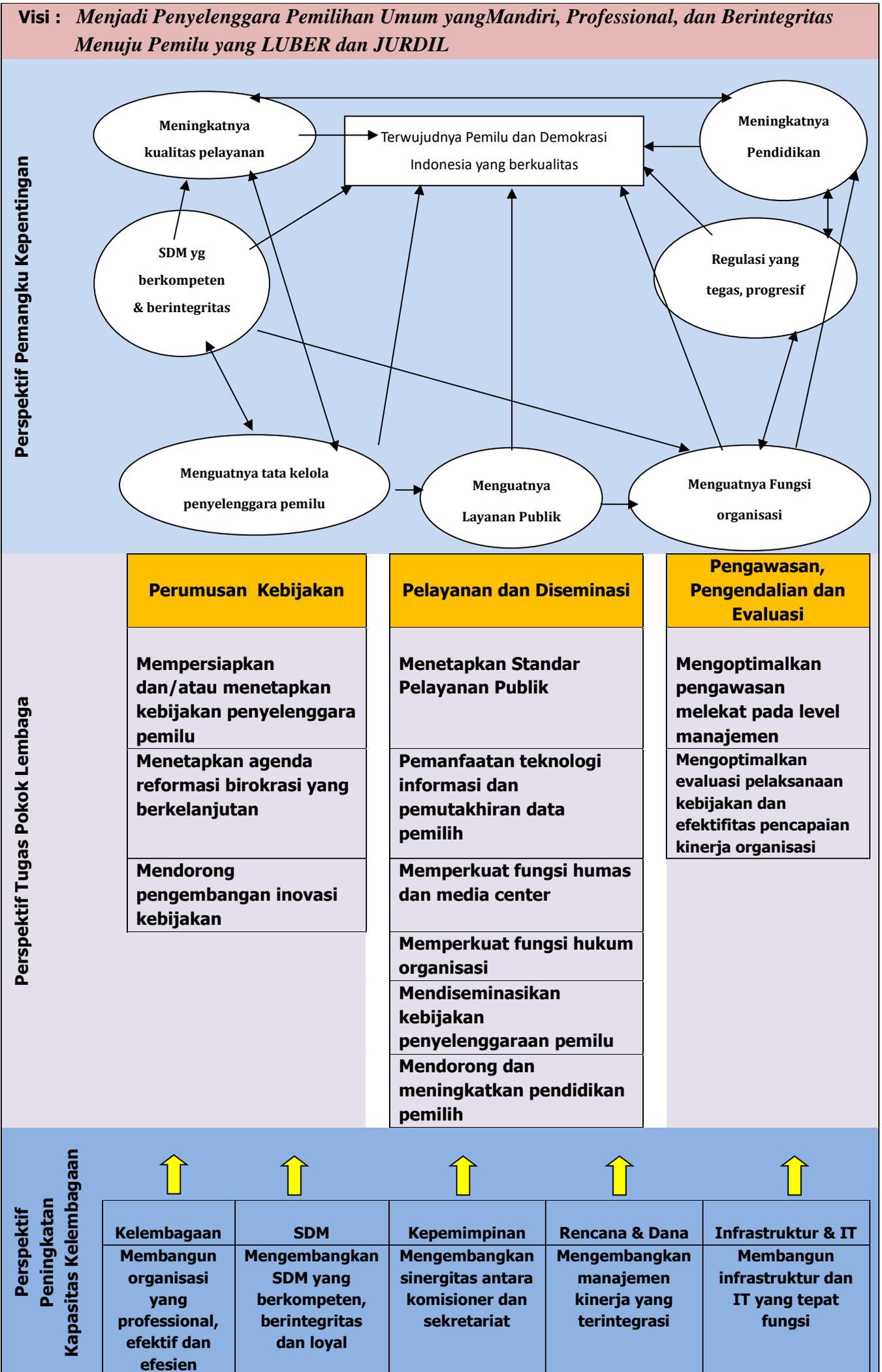
Peta strategi ini merupakan suatu proses penggambaran atas dasar hubungan sebab akibat antara satu sasaran strategis dengan sasaran strategis lainnya untuk menguji alur pikir suatu strategi. Peta strategi ini mempunyai tiga perspektif yaitu: perspektif peningkatan kapasitas kelembagaan, perspektif pelaksanaan tugas pokok lembaga, dan perspektif pemangku kepentingan (stakeholders).

Perspektif peningkatan kapasitas kelembagaan merupakan strategi dasar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur yang bersifat jangka panjang dan sebagai titik awal dari keberhasilan pencapaian visi dan misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur. Sementara itu, perspektif pelaksanaan tugas pokok lembaga merupakan perspektif pengarah strategis (*strategic drivers*) yang menggambarkan proses bisnis internal yang dijalankan dalam rangka menjamin pelaksanaan misi dan visi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur. Sedangkan perspektif pemangku kepentingan (stakeholders) mencerminkan keinginan dan harapan stakeholders terhadap pencapaian misi dan visi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur. Stakeholders eksternal yang dimaksud adalah Partai Politik, LSM, Lembaga Penyelenggara Pemilu lainnya (DKPP dan Bawaslu), Instansi pemerintah Pusat dan Daerah, serta masyarakat umum.

Adapun gambaran peta strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020 - 2024 adalah sebagaimana ditampilkan pada gambar 5.

Gambar 5

Peta Strategi KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024



Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur pada kurun waktu Tahun 2020 - 2024, akan menggunakan 3 (tiga) program dan 9 (Sembilan) kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur. Adapun program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur adalah sebagai berikut.

a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Program ini merupakan program generik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dengan sasaran program (outcome) yang hendak dicapai adalah : terlaksananya fasilitasi pembentukan lembaga riset kepiluan dan operasionalisasinya, terlaksananya pemutakhiran data pemilih melalui sinergitas dan sinkronisasi dengan Dukcapil Kabupaten dan terselenggaranya pembinaan SDM, pelayanan dan administrasi kepegawaian di lingkungan KPU Kabupaten Sumba Timur

Dengan indikator kinerja programnya adalah : persentase Pemutakhiran Data Pemilih melalui sinergitas dan sinkronisasi dengan Dukcapil Kabupaten; persentase terpenuhinya jumlah pegawai organik kesekretariatan KPU; serta persentase ketepatan waktu penyelesaian pelayanan administrasi kepegawaian.

Arah kebijakan program ini mencakup :

1. Menyediakan dokumen perencanaan dan penganggaran, koordinasi antar lembaga, data dan informasi serta monitoring dan evaluasi;
2. Menyelenggarakan pengelolaan data, dokumentasi, pengadaan, pendistribusian, inventarisasi sarana dan prasarana serta terpenuhinya logistic keperluan Pemilu;
3. Menyelenggarakan dukungan operasional dan pemeliharaan perkantoran sehari-hari untuk KPU Kabupaten Sumba Timur;
4. Menyelenggarakan pembinaan SDM, pelayanan administrasi dan kepegawaian di lingkungan KPU Kabupaten Sumba Timur;
5. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas administrasi pengelolaan keuangan di lingkungan KPU Kabupaten Sumba Timur;
6. Menyelenggarakan pemeriksaan yang transparan dan akuntabel.

Adapun kegiatan dan indikator kinerja kegiatannya dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.
Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

No.	Kegiatan Sasaran	Kegiatan Indikator	Kinerja Kegiatan
1	Pelaksanaan akuntabilitas Pengelolaan administrasi keuangan di Lingkungan Setjen KPU	Terlaksananya system akuntansi dan pelaporan keuangan	Jumlah laporan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan
		Tersusunnya laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran	Jumlah laporan pengelolaan dan pertanggungjawaban
		Terlaksananya kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan	Prosentase Pembayaran Gaji dan Tunjangan dengan tepat waktu
2	Fasilitasi Pengelolaan Data, Dokumentasi, Pengadaan, Pendistribusian, Pemeliharaan dan Inventarisasi Logistik Pemilu	Tersedianya data kebutuhan logistic	Persentase jumlah, jenis, alokasi dan peruntukan logistik Pemilu yang tepat
3	Pelaksanaan Manajemen Perencanaan dan Data	Tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran, koordinasi antar lembaga, data dan informasi serta hasil monitoring dan evaluasi Terwujudnya sistem administrasi penyelenggaraan pemilu yang tertib efektif dan efisien.	Jumlah dokumen Renja K/L dan RKA K/L yang ditetapkan tepat waktu
			Persentase laporan monitoring dan evaluasi yang akuntabel dan tepat waktu
4	Pembinaan SDM, Pelayanan dan Administrasi Kepegawaian	Tingkat ketepatan tertib administrasi dan pengelolaan SDM Terlaksananya Diklat Teknis dan Diklat Struktural	Prosentase penataan organisasi, pembinaan dan pengelolaan administrasi SDM
		Pelayanan Peningkatan SDM	Jumlah PNS yang mengikuti diklat
		Tingkat ketepatan proses pelaksanaan pergantian antar waktu Anggota KPU Kabupaten	Pergantian Antar Waktu anggota KPU Kabupaten
5	Terlaksananya penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran (KPU)	Meningkatnya kapasitas personil pengelola BMN	Presentase pengadministrasian BMN KPU Kabupaten ke dalam SIMAK
		Meningkatnya tertib administrasi laporan BMN KPU Nasional	Presentase ketepatan dan tertib administrasi review laporan BMN
		Meningkatnya akuntabilitas penataan, pendataan dan penilaian arsip	Prosentase jumlah arsip yang dikelola sesuai dengan penerapan kaidah kearsipan
6	Pemeriksaan di lingkungan Setjen KPU, Sekretariat Provinsi dan Sekretariat Kabupaten/Kota	Meningkatnya tertib administrasi dan transparansi di lingkungan KPU Kabupaten Sumba Timur	Jumlah laporan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU.

Program ini juga merupakan program generik Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dengan sasaran program (outcome) yang hendak dicapai adalah meningkatnya dukungan sarana dan prasarana Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur.

Adapun indikator kinerja programnya, yaitu : persentase dukungan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan kerja pegawai yang berfungsi dengan baik. Arah kebijakan program ini adalah menyediakan dukungan sarana dan prasarana Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur. Dengan rincian kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana ditampilkan pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5.
Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
1	Penyelenggaraan Dukungan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan Sarana dan Prasarana gedung/bangunan KPU Kabupaten	Tersedianya Sarana dan Prasarana memenuhi kebutuhan Ruang Gedung

c. Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik

Program ini merupakan program teknis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dengan sasaran program (outcome) yang hendak dicapai adalah : tersusunnya rancangan peraturan dan keputusan KPU Kabupaten, pendokumentasian informasi hukum, advokasi hukum, dan penyuluhannya, dan terfasilitasinya penyelenggaraan tahapan pemilu. Adapun indikator kinerja programnya adalah : persentase ketepatan waktu harmonisasi dan penyusunan PKPU sesuai dengan kerangka regulasi; persentase ketepatan waktu harmonisasi dan penyusunan keputusan KPU sesuai dengan SOP; serta persentase penyediaan dan penyajian dokumentasi dan informasi hukum.

Arah kebijakan program ini mencakup :

- a. Menyiapkan peraturan dan keputusan KPU, pendokumentasian informasi hukum, advokasi hukum, dan penyuluhannya.
- b. Memfasilitasi penyelenggaraan tahapan pemilu.

Dengan rincian kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana disajikan pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6.
Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan
Program PenguatanKelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
1	Penyiapan penyusunan Rancangan Peraturan KPU, Advokasi, Penyelesaian Sengketa dan Penyuluhan Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu	Meningkatnya kualitas pertimbangan/opini hukum dan penyelesaian sengketa hukum	Persentase penyiapan bahan kajian/dukungan untuk pertimbangan/opini hukum dan penyelesaian dengan tepat waktu
		Meningkatnya pelayanan dan kapasitas penyelenggaraan Pemilihan Umum	Terlaksananya penyediaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH)
		Meningkatnya kualitas pelayanan, pengelolaan dokumentasi dan informasi hokum	Terlaksananya penyediaan dan penyajian dokumen dan informasi hukum yang mutahir

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan kerangka kebutuhan akan terbitnya regulasi dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi selama lima tahun ke depan. Sebagai Penyelenggara Pemilu di tingkat Kabupaten maka KPU Kabupaten Sumba Timur melaksanakan secara utuh Peraturan KPU yang telah di tetapkan oleh KPU dan juga diberi kewenangan untuk menetapkan kebijakan teknis yang merupakan pelaksanaan dari Peraturan KPU.

Peraturan yang diperlukan KPU Kabupaten Sumba Timur dapat dikatagorikan menjadi 2 (dua), yaitu :

1. Peraturan yang mengatur tahapan Pemilu; dan
2. Peraturan yang mengatur dukungan kesekretariatan penyelenggaraan Pemilu (non tahapan Pemilu). Selama kurun waktu 2020-2024, regulasi yang diperlukan :

I. Terkait dengan Tahapan Pemilu

A. Pemilu Nasional (Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden)

1. Tahapan program dan jadwal Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden secara serentak;
2. Pemutakhiran Data Pemilih Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;
3. Pencalonan dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;
4. Kampanye Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;
5. Peserta kampanye Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;

6. Sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;
7. Pembentukan Badan Penyelenggara Pemilu dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;
8. Norma standar, pendistribusian dan kebutuhan perlengkapan penyelenggaraan pemilu dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;
9. Pemungutan dan penghitungan suara dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden;
10. Rekapitulasi perolehan suara dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden serta penetapan calon terpilih.

B. Pemilihan Gubernur dan Bupati.

1. Tahapan program dan jadwal Pemilihan Gubernur dan Bupati secara serentak;
2. Pemutakhiran Data Pemilihan Gubernur dan Bupati;
3. Pencalonan dalam Pemilihan Gubernur dan Bupati;
4. Kampanye Pemilihan Gubernur dan Bupati;
5. Peserta kampanye Pemilihan Gubernur dan Bupati;
6. Sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Bupati;
7. Pembentukan Badan Penyelenggara Pemilu dalam Pemilihan Gubernur dan Bupati;
8. Norma standar, pendistribusian dan kebutuhan perlengkapan penyelenggaraan pemilu dalam Pemilihan Gubernur dan Bupati;
9. Pemungutan dan penghitungan suara dalam Pemilihan Gubernur dan Bupati;
10. Rekapitulasi perolehan suara dalam Pemilihan Gubernur dan Bupati dan serta penetapan calon terpilih.

II. Terkait dengan dukungan kesekretariatan penyelenggaraan Pemilu :

- a. Peraturan tentang Pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
- b. Peraturan tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban;
- c. Peraturan tentang kepegawaian;
- d. Peraturan tentang pengelolaan barang milik negara;
- e. Peraturan tentang kearsipan dan tata naskah dinas;
- f. Peraturan kearsipan dalam tata naskah dinas.

3.3. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan ini merujuk pada organisasi KPU, pengaturan hubungan inter dan antar organisasi KPU/KPUD, serta sumber daya manusia aparatur KPU. Upaya penguatan kelembagaan KPU Kabupaten Sumba Timur akan terus dilakukan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- a. Penguatan koordinasi kerja antar lembaga penyelenggara pemilu;

- b. Penataan tugas, fungsi dan kewenangan setiap unit kerja Eselon III dan IV;
- c. Penyempurnaan hubungan tata kerja inter maupun antar unit kerja dan lembaga agar tercipta tata laksana organisasi yang lebih transparan, sinergis, harmonis, efektif dan efisien.
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur KPU Kabupaten yang professional, berintegritas dan berkinerja sehingga dapat melaksanakan visi dan misi organisasi KPU Kabupaten Sumba Timur dengan baik;
- e. Penguatan fungsi pendidikan dan pelatihan bagi pemilih sebagai upaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk berdemokrasi secara berkualitas.
- f. Pemutakhiran data pemilih melalui koordinasi dan kerjasama yang efektif dengan stakeholders dan/atau pihak ketiga;
- g. Dalam rangka sosialisasi dan informasi Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur tahun 2020 dan 2024, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2024 dan Pemilihan Umum Tahun 2024, KPU Kabupaten Sumba Timur menyiapkan strategi sosialisasi melalui media sosial yang ada.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Target kinerja merupakan ukuran satuan yang akan dicapai oleh unit kerja atau organisasi dari setiap indikator kinerja sasaran yang ada. Adapun target kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dalam kurun waktu 2020 - 2024 disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7.
Target Kinerja Tahun 2020 - 2024

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
A Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KPU								
1	Pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Setjen KPU	Terlaksananya sistem akuntansi dan pelaporan keuangan	Jumlah laporan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
			Jumlah laporan pengelolaan keuangan dan pertanggung jawaban	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
			Persentase pembayaran gaji dan tunjangan dengan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Fasilitasi Pengelolaan Data, Dokumentasi, Pengadaan, Pendistribusian, Pemeliharaan dan Inventarisasi Logistik Pemilu	Terlaksananya pembinaan koordinasi tingkat satker dalam mengelola logistik pemilu	Persentase pola pengelolaan logistik pemilu di tingkat satker	70 %	70 %	70 %	70 %	70 %
3	Pelaksanaan Manajemen Perencanaan dan Data	Tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran, koordinasi antar lembaga, data dan informasi serta hasil monitoring dan evaluasi	Jumlah Dokumen Renja K/L dan RKA KL yang ditetapkan dengan tepat waktu	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
			Persentase laporan monitoring dan evaluasi yang akuntabel dan tepat waktu	75 %	75 %	75 %	75 %	75 %
4	Pembinaan SDM, Pelayanan dan Administrasi Kepegawaian	Tingkat ketepatan tertib administrasi dan pengelolaan SDM	Persentase penataan organisasi, pembinaan dan pengelolaan administrasi SDM	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		Terlaksananya Diklat Teknis dan Diklat Struktural	Jumlah orang yang mengikuti diklat	2 Org	2 Org	2 Org	2 Org	2 Org
5	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (KPU)	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana administrasi penunjang kinerja pegawai yang dipenuhi	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %

		Meningkatnya akuntabilitas penatausahaan Barang Milik Negara KPU Nasional	Persentase pengadministrasian BMN KPU Kabupaten ke dalam aplikasi SIMAK	60 %	60 %	70 %	70 %	70 %
		Terwujudnya pengelolaan persediaan (stock opname)	Jumlah dokumen stock opname	1 Unit				
		Meningkatnya tertib administrasi laporan BMN	Persentase ketepatan dan tertib administrasi review laporan BMN	75 %	75 %	85 %	85 %	85 %
		Meningkatnya kualitas pengelolaan dan penerapan kearsipan sesuai kaidah kearsipan	Persentase jumlah arsip yang dikelola sesuai dengan penerapan kaidah kearsipan	50 %	50 %	60 %	65 %	70 %
6	Pemeriksaan dilingkungan Setjen KPU, Sekretariat Provinsi dan Sekretariat Kabupaten/Kota	Meningkatnya ketepatan dan tertib administrasi pelaksanaan evaluasi Lakip	Tersedianya Laporan Hasil Evaluasi LAKIP	1 Lap				
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU							
1	Penyelenggaraan Dukungan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan gedung/bangunan KPU Nasional	Tersedianya gedung Aula KPU Kabupaten	-	-	-	-	1 Unit
C	Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik							
1	Penyiapan penyusunan Rancangan Peraturan KPU,advokasi Penyelesaian Sengketa dan Penyuluhan peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu	Meningkatnya kualitas pertimbangan/pini hukum dan penyelesaian sengketa hokum	Persentase penyelesaian sengketa hukum (dijelaskan dalam Lakip jika ada sengketa hukum)	75 %	75 %	85 %	85 %	85 %
		Meningkatnya kualitas pelayanan, pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum	Terlaksananya penyediaan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH)	70 %	70 %	75 %	75 %	75 %
			Terlaksananya penyuluhan peraturan perundang-undangan pemilu dan pemilukada	75 %	75 %	70 %	70 %	70 %
2	Pedoman, petunjuk teknis dan bimbingan teknis/ supervise/ sosialisasi penyelenggaraan pemilu dan pendidikan pemilih	Meningkatnya penyampaian informasi dan publikasi yang positif pada pemilu dan pemilukada	Prosentase proses PAW anggota DPRD Kabupaten/Kota dapat diselesaikan dalam waktu 5 hari kerja	50 %	50 %	70 %	70 %	70 %
			Jumlah kegiatan pendidikan pemilih	1 Keg				
			Terlaksananya kegiatan informasi dan publikasi serta sosialisasi pemilu dan pemilukada	1 Lap				

4.2. Kerangka Pendanaan

Target pendanaan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumba Timur dalam kurun waktu lima tahun ke depan, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya KPU sebesar Rp. 12.632.507.000,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU sebesar Rp. 500.000.000,-
3. Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik sebesar Rp. 39.113.217.000

Adapun rincian per program setiap tahunnya disajikan pada tabel 8 berikut :

Tabel 8.
Kerangka Pendanaan Program KPU selama 5 Tahun (2020 - 2024)

Program	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator Kinerja	Target Anggaran (Rp)					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
076.0 1.01	Sasaran Program Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya KPU	2.616.962.000	8.807.135.000	15.242.406.000	3.626.675.000	24.445.847.000	52.225.018.000
076.0 1.02	Sasaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU	457.040.000	5.871.725.000	1.049.035.000	0	807.200.000	8.185.000.000
076.0 1.06	Sasaran Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik	30.218.232.000	2.045.396.000	13.803.434.000	10.265.212.000	15.224.632.000	41.840.406.000
	TOTAL	33.292.234.000	16.724.256.000	30.094.875.000	13.891.887.000	40.477.679.000	102.250.424.000

Sedangkan rincian anggaran untuk setiap kegiatannya, selama periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9.
Kerangka Pendanaan Kegiatan KPU selama 5 Tahun (2020 - 2024)

Program /Kegiatan	Sasaran Program (Outcome) / Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator Kinerja	Target Anggaran (Rp)					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
076.01.01	Sasaran Program Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya KPU	3.074.002.000	9.614.335.000	16.291.441.000	3.626.675.000	25.253.047.000	55.345.492.000
3355	Pelaksanaan Akuntabilitas Pengelolaan Administrasi Keuangan di Lingkungan Setjen KPU	2.514.008.000	2.463.501.000	2.594.195.000	2.860.100.000	2.860.100.000	10.777.896.000
3356	Fasilitasi Pengelolaan Data, Dokumentasi, Pengadaan, Pendistribusian, Pemeliharaan	22.070.000	-	766.575.000	766.575.000	2.574.475.000	4.129.695.000
3357	Pelaksanaan manajemen perencanaan dan data	80.884.000	6.343.634.000	11.668.756.000	0	5.065.196.000	23.158.470.000
3358	Pembinaan SDM, Pelayanan dan Administrasi kepegawaian dan Inventarisasi Logistik Pemilu	0	0	212.880.000	0	13.946.076.000	14.158.956.000
3360	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (KPU)	457.040.000	807.200.000	1.049.035.000	0	807.200.000	3.120.475.000
3361	Pemeriksaan di Lingkungan Setjen KPU, Sekretariat Provinsi, dan Sekretariat Kabupaten/Kota		0				

076.01.02	Sasaran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU	0	0	5.064.525.000	0	0	5.064.525.000
3362	Penyelenggaraan Dukungan Sarana dan Prasarana Aparatur KPU	0	0	5.064.525.000	0	0	5.064.525.000
076.01.06	Sasaran Program Penguatan Kelembagaan Demokrasi dan Perbaikan Proses Politik	30.218.232.000	2.045.396.000	13.803.434.000	10.265.212.000	15.224.632.000	41.840.406.000
3363	Penyiapan Penyusunan Rancangan KPU, Advokasi, Penyelesaian Sengketa dan Penyuluhan Peraturan Perundang-undangan yang Berkaitan dengan Penyelenggaraan Pemilu	487.872.000	2.045.396.000	4.551.867.000	1.155.905.000	4.910.922.000	13.151.962.000
3364	Fasilitasi Penyelenggaraan Tahapan Pemilu	29.730.360.000	-	9.251.567.000	9.109.307.000	10.313.710.000	28.688.444.000
	TOTAL	33.292.234.000	16.724.256.000	30.094.875.000	13.891.887.000	40.477.679.000	102.250.424.000

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020 – 2024 adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan dan merupakan panduan bagi pimpinan KPU Kabupaten Sumba Timur dan seluruh unit kerja dalam menentukan rencana strategic dan rencana kinerjanya sehingga konsisten dengan sasaran prioritas pembangunan dan pemerintahan. Rencana Strategis ini berisi tentang visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang meliputi kebijakan dan program untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Dalam rangka memberikan kerangka kerja dan kinerja yang akan diwujudkan selama kurun waktu tersebut, dokumen Rencana Strategis KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020 - 2024 ini dilampiri pula dengan matriks kinerja dan pendanaan KPU Kabupaten Sumba Timur serta menyertakan matriks kerangka regulasi.

Rencana Strategis KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020 - 2024 merupakan komitmen bersama seluruh elemen unit kerja untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang diemban dan meningkatkan kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Rencana Strategis ini tidak akan berarti apapun, apabila tidak dijadikan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan ini berorientasi pada kinerja. Oleh karena itu, dokumen Rencana Strategis ini harus ditindaklanjuti dengan penyusunan renstra unit kerja, rencana kerja dan penetapan kinerja bagi masing-masing unit kerja sehingga implementasinya dari target kinerja yang telah ditetapkan akan lebih mudah direalisasikan.

Demikian dokumen Rencana Strategis KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020-2024 ini disusun. Harapan terbesar adalah Rencana Strategis ini menjadi pijakan kelembagaan sehingga arah kebijakan dan visi kelembagaan KPU Kabupaten Sumba Timur untuk 5 (lima) tahun yang mendatang menjadi tertata dan terukur serta perencanaan dan pelaksanaan program menjadi lebih efektif dan efisien.

Ditetapkan : Waingapu
pada tanggal : 08 Juni 2020

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMBA TIMUR,

ttd

OKTAVIANUS LANDI

Salinan sesuai dengan aslinya,
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Sumba Timur
Kepala Sub Bagian Hukum,



Lampiran I :**Gambaran Sejarah Perjalanan Penyelenggaraan Pemilu Di Kabupaten Sumba Timur sejak dibentuknya KPU Kabupaten Sumba Timur Tahun 2003.****A. Pemilu Tahun 2004**

Seiring dengan dinamika berfikir masyarakat yang semakin kritis, tuntutan atas penegakkan prinsip demokrasi terus dilaksanakan alhasil sebagai karya yang monumental telah tercipta berawal dari amandemen, dimana rakyat sebagai amandemen UUD RI Tahun 1945 yang mengalami 4 (empat) kali amandemen, dimana rakyat sebagai pemegang kedaulatan negara diberikan hak sepenuhnya untuk memilih secara langsung keanggotaan DPR, DPD, dan DPRD serta presiden dan wakil presiden.

Untuk pertama kalinya dalam sejarah bangsa Indonesia Penyelenggara pemilu dilaksanakan oleh lembaga yang Independen yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bersifat Nasional, Tetap dan Mandiri dengan masa kerja 5 (lima) tahun (Pasal 22 E UUD RI Tahun 1945). Hal ini dimungkinkan terjaminnya Kualitas pemilu yang lebih Demokratis. KPU dibentuk mulai dari pusat sampai Daerah (KPU) dan keanggotaannya berasal dari non-partisan.

Perubahan keanggotaan ini dikarenakan oleh ketidak mampuan Penyelenggara Pemilu Tahun 1999 menetapkan hasil pemilu 1999 dimana keanggotaannya terdiri dari wakil partai politik dan pemerintah, sehingga Presiden mengambil alih penetapannya.

Untuk membantu tugas tugas KPU dan KPUD dibentuklah panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) tingkat Desa/Kelurahan, dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di TPS, sedang untuk Pemilu diluar negeri dibentuk PPLN dan KPPSLN.

Keanggotaan Panwaslu pun mengalami perubahan, keanggotaannya Panwaslu pada Pemilu 2004 terdiri dari Unsur kejaksaan, Kepolisian, Perguruan Tinggi, Pers, dan Tokoh Masyarakat. Pada Tahun 2004 dilaksanakan dua Pemilu yakni Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di tahun ini adalah Pemilu langsung yang pertama dilaksanakan di Indonesia untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden.

1. Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2004

Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2004 adalah Pemilu yang pertama dilaksanakan oleh KPU sebagai lembaga Independen yang bebas dari pengaruh Partai Politik. Hasil Pemilihan Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2004 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 10
Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik
dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2004

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	194
2.	Partai Buruh Sosial Demokrat	62
3.	Partai Bulan Bintang	851
4.	Partai Merdeka	46
5.	Partai Persatuan Pembangunan	431
6.	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	19.925
7.	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	262
8.	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	69
9.	Partai Demokrat	1.452
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	8.981
11.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	1.256
12.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	-
13.	Partai Amanat Nasional	216
14.	Partai Karya Peduli Bangsa	643
15.	Partai Kebangkitan Bangsa	516
16.	Partai Keadilan Sejahtera	188
17.	Partai Bintang Reformasi	-
18.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	16.712
19.	Partai Damai Sejahtera	3.419
20.	Partai Golongan Karya	40.370
21.	Partai Patriot Pancasila	1.273
22.	Partai Sarikat Indonesia	55
23.	Partai Persatuan Daerah	2.213
24.	Partai Pelopor	483
Jumah Akhir		99.617

Tabel 11
Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara dalam Pemilu Anggota DPD Tahun 2004

No.	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Pdt. Johanis Stevens Jusuf, S.Th	5.316
2.	Rawis Robby D. K. R.	1.348
3.	Pdt. Lourine Victoria Lenafioeh	11.156
4.	Joseph Bona Manggo	2.957
5.	Frans X. Assan	1.779
6.	Wilhelmus Wua Openg	8.559
7.	Drs. Paolus Nong Susar	1.792
8.	Drs. Ahmad Atang, M.Si	566
9.	Sarifudin Jufri, BSc	853
10.	Thobias Arnolus Messakh, PDT	5.247
11.	Paul J. A. Doko	3.228
12.	Drs. Wihers Wila Bunga, MS	3.015
13.	Anton Yohanis Bala	2.848
14.	Ir. Sarah Lery Mboeik	4.186
15.	Melkianus Ndaomanu, SH, M.Hum	2.148
16.	Ir. Lamek Lau Blegur	30.475
17.	Ir. D. A. Fritz Djubida	8.197
18.	Drs. H. Abdulkadir Makarim	7.766
19.	Drs. Yonathan Nubatonis	2.431
Jumlah Akhir		103.867

Tabel 12

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT tahun 2004

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	252
2.	Partai Buruh Sosial Demokrat	90
3.	Partai Bulan Bintang	880
4.	Partai Merdeka	-
5.	Partai Persatuan Pembangunan	387
6.	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	22.951
7.	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	241
8.	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	-
9.	Partai Demokrat	992
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	9.313
11.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	1.219
12.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	-
13.	Partai Amanat Nasional	137
14.	Partai Karya Peduli Bangsa	564
15.	Partai Kebangkitan Bangsa	366
16.	Partai Keadilan Sejahtera	-
17.	Partai Bintang Reformasi	165
18.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	13.969
19.	Partai Damai Sejahtera	2.180
20.	Partai Golongan Karya	42.933
21.	Partai Patriot Pancasila	2.464
22.	Partai Sarikat Indonesia	-
23.	Partai Persatuan Daerah	2.892
24.	Partai Pelopor	479
Jumlah Akhir		102.474

Tabel 13

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2004

No	Nama Partai	Dapil 1	Dapil 2	Dapil 3	Dapil 4	Jumlah	Kursi
1.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	58	37	17	62	174	-
2.	Partai Buruh Sosial Demokrat	13	-	-	-	13	-
3.	Partai Bulan Bintang	504	20	6	16	546	-
4.	Partai Merdeka	-	-	-	-	-	-
5.	Partai Persatuan Pembangunan	174	-	-	-	174	-
6.	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	3.991	4.619	8.814	4.289	21.713	6
7.	Partai Perhimpunan Indonesia Baru	126	235	13	34	408	-
8.	Partai Nasional Banteng Kemerdekaan	-	-	-	-	-	-
9.	Partai Demokrat	131	134	35	173	473	-
10.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2.704	1.546	1.594	4.221	10.065	4
11.	Partai Kebangkitan Bangsa	492	557	169	74	1.292	-
12.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	-	-	-	-	-	-
13.	Partai Amanat Nasional	66	11	1	2	80	-
14.	Partai Karya Peduli Bangsa	144	195	109	9	457	-
15.	Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-	-	-	-
16.	Partai Sarikat Indonesia	-	-	-	-	-	-
17.	Partai Persatuan Daerah	44	15	7	-	66	-
18.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2.797	3.491	3.230	1.833	11.351	4
19.	Partai Damai Sejahtera	386	495	-	73	954	-
20.	Partai Golongan Karya	9.530	8.319	7.987	11.864	37.700	10
21.	Partai Patriot Pancasila	88	753	260	452	1.553	-
22.	Partai Serikat Indonesia	-	-	-	-	-	-
23.	Partai Persatuan Daerah	855	346	541	858	2.600	1
24.	Partai Pelopor	93	186	186	48	513	-
Jumlah Akhir		22.196	20.959	22.969	24.008	90.132	25

Tabel 14

Daftar Nama Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2004 – 2009
Dalam Pemilu DPR, DPD dan DPRD Tahun 2004.

No	Nama	Partai	Dapil
1.	Drs. LUKAS MBADI KABORANG	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	1
2.	CHARLOTA KATUNDIANG	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	2
3.	BIDA BARA PA	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	2
4.	UMBU NAPA TAMU, Amd	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	3
5.	ABRAHAM LITINAU	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	3
6.	Drs. DAVID MBAKUNDIMA	Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	4
7.	JACOB ROHI LULU	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1
8.	DANIEL UMBU MOTO	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2
9.	DOMINGGUS KAHEWAMARAK	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3
10.	OEMBOE NGGIKOE	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4
11.	DARIUS HAWU DJOH	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1
12.	HIWA HAMBARONJA	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2
13.	AMOS M. L. PRAING, S.Sos	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3
14.	NGABI NGGIMATARA	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4
15.	Drh. PALULU PABUNDU NDIMA, M.Si	Partai Golongan Karya	1
16.	ALI OEMAR FADAQ	Partai Golongan Karya	1
17.	DOMINIKUS ARNOLDUS DJAE	Partai Golongan Karya	1
18.	MARSELINDA HAMBA ORA	Partai Golongan Karya	2
19.	UMBU KUDU PRAIBAKUL	Partai Golongan Karya	2
20.	APRIAWATI LAWA DJATI RETANG	Partai Golongan Karya	2
21.	PAJARU NDJOBUBU	Partai Golongan Karya	3
22.	UMBU NENGI RUTUNG	Partai Golongan Karya	3
23.	UMBU WINDI NDAPANGADUNG, BA	Partai Golongan Karya	4
24.	NDAMUNG HANGGAWALI	Partai Golongan Karya	4
25.	UMBU RINDI	Partai Golongan Karya	4

2. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004

Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2004 adalah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden yang pertama kali dilaksanakan secara langsung di Indonesia dimana rakyat secara langsung memilih Presiden dan Wakil Presiden. Sebelumnya Presiden dan Wakil Presiden di pilih oleh anggota MPR dalam Sidang MPR.

Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15

Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2004 di Kab. Sumba Timur

No	Nama Calon	Perolehan Suara	
		Putaran I	Putaran II
1.	H. WIRANTO, SH dan Ir. H. SALAHUDDIN WAHID	24.595	-
2.	Hj. MEGAWATI SOEKARNO PUTRI dan KH. A. HASYIM MUZADI	68.784	82.896
3.	Prof. DR. H. M. AMIEN RAIS dan DR. Ir. H. SISWONO YUDOHUSODO	1.656	-
4.	H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO dan Drs. H. MUHAMMAD JUSUF KALLA	9.377	19.958
5.	DR. H. HAMZAH HAS dan H. AGUM GUMELAR, M.Sc	264	-
	Jumlah	104.676	102.854

B. Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2005

Dalam Tahun 2005 dilaksanakan 2 kali Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sumba Timur yakni :

1. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Periode 2005 – 2010

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2005 ini adalah Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati yang pertama dilaksanakan di Kabupaten Sumba Timur dimana rakyat secara langsung memilih Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur. Berbeda dari pemilihan sebelumnya dimana yang memilih Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur adalah anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur.

Adapun hasil Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2005 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 16

Hasil Perolehan Suara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2005

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Drs. LUKAS MB. KABORANG dan Ir. EMANUEL BABU EHA, M.Si	36.550
2.	Drs. LANDU PINDINGARA, M.Si dan Drs. REFABI GAH, M.Si	18.105
3.	Ir. UMBU MEHANG KUNDA dan Drs. GIDION MBILIJORA, M.Si	43.190
4.	‘dr. ALPHONSIUS ANAPAKU, Sp. Og dan Ir. KALUKUR LIDJANG, M.Si	10.832
	Jumlah	108.677

C. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2008

1. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi NTT Periode 2008 – 2013.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2008 ini adalah Pilkada pertama yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Sumba Timur dimana rakyat secara langsung memilih Gubernur dan Wakil Gubernur. Berbeda dari pemilihan sebelumnya dimana yang memilih Gubernur dan Wakil Gubernur adalah anggota DPRD Provinsi.

Adapun hasil pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2008 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 17

Hasil Perolehan Suara Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi NTT Tahun 2008 di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Drs. FRANS LEBU RAYA Dan Ir. ESTHON FOENAY, M.Si	48.618
2.	Drs. GASPAR P. EHOK Dan JULIUS BOBO, SE, MM	16.281
3.	Drs. IBRAHIM A. MEDAH Dan Drs. PAULUS MOA	35.198
	Jumlah	100.097

D. Pemilu Tahun 2009

Dalam Tahun 2009 dilaksanakan 2 kali Pemilu yakni :

1. Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2009.

Hasil Pemilihan Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2009 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 18

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2009
Di Kabupaten Sumba Timur

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Hati Nurani Rakyat	2.769
2.	Partai Karya Peduli Bangsa	4.834
3.	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	978
4.	Partai Peduli Rakyat Nasional	850
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya	6.384
6.	Partai Barisan Nasional	552
7.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2.751
8.	Partai Keadilan Sejahtera	1.061
9.	Partai Amanat Nasional	1.105
10.	Partai Perjuangan Indonesia Baru	718
11.	Partai Kedaulatan	428
12.	Partai Persatuan Daerah	987
13.	Partai Kebangkitan Bangsa	1.405
14.	Partai Pemuda Indonesia	1.468
15.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	507
16.	Partai Demokrasi Pembaruan	615
17.	Partai Karya Perjuangan	452
18.	Partai Matahari Bangsa	59
19.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	795
20.	Partai Demokrasi Kebangsaan	3.168
21.	Partai Republika Nusantara	1.131
22.	Partai Pelopor	616
23.	Partai Golongan Karya	20.734
24.	Partai Persatuan Pembangunan	1.854
25.	Partai Damai Sejahtera	2.898
26.	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	199
27.	Partai Bulan Bintang	787
28.	Partai Demorasi Indonesia Perjuangan	12.949
29.	Partai Bintang Reformasi	58
30.	Partai Patriot	417
31.	Partai Demokrat	24.631
32.	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	522
33.	Partai Indonesia Sejahtera	965
34.	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	24
35.	Partai Merdeka	19
36.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	10
37.	Partai Sarikat Indonesia	45
38.	Partai Buruh	115
Jumah Akhir		99.860

Tabel 19
Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilu Anggota DPD Tahun 2009

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Ir. Abraham Liyanto	2.658
2.	Drs. Adrianus Dengki	1.313
3.	Drs. Andreas Bria, MA	943
4.	Anton A. Mashur, SE	967
5.	Anton Yohanis Bala, SH	1.415
6.	Bony Oldam Romas, S.Sos	1.034
7.	Bruno Sukarto, S.Kom, MM	674
8.	Carolina Nubatonis – Kondo	2.539
9.	Drs. Darus Antonius, M.Si	588
10.	Ir. Emanuel Babu Eha	53.584
11.	Emanuel Passar	450
12.	Fransiskus Xaverius Assan	343
13.	George Domingo Rinels Hormat, MA	236
14.	Georgius Soter Parera, SH, M.PA	358
15.	Drs. Jhon Pari Parera	320
16.	Joseph Bona Manggo	371
17.	Jufry Deny Heryanto Pakh, SP	542
18.	Laurentius Pieter Lamury, SH	583
19.	Pdt. Lorry Victoria Lena Foeh	1.188
20.	M. Adnan Rara Sina	445
21.	Makarius Paskalis Baut, SH	331
22.	Marthen Malo, SE	3.985
23.	Martinus Kudu Ipir, SH	622
24.	Drs. M. Husyain H. M. Saidi, MM	1.251
25.	Mikael Laba Kleden	267
26.	Mohamad, Taufik Adraen, SH	2.198
27.	Drs. Octo Ouwpoly	405
28.	Padjong Malay Ulumando, H	575
29.	Drs. Peter Rambung Manggut, MA	351
30.	Piter Jami Rebo, M.Si	15.690
31.	Drs. Pramodhana Poernalaksita	1.012
32.	Raineldis Boleng Hayon, S.Pd	511
33.	Dra. Rambu Ata Opung	2.942
34.	Rikardus Wawo, MA	258
35.	Ir. Sarah Lery Mboeik	480
36.	Drs. Urbanus Ola, M.Si	163
37.	Utuh M. J. Taedini, SP	303
38.	Drs. Wilhelmus Ngete, MM	68
39.	Wilhelmus Sodi Manuk, SH	64
40.	Yohanes Ola Mukin	119
Jumlah Akhir		102.146

Tabel 20
 Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik
 dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT Tahun 2009

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Hati Nurani Rakyat	2.691
2.	Partai Karya Peduli Bangsa	2.151
3.	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	993
4.	Partai Peduli Rakyat Nasional	952
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya	3.425
6.	Partai Barisan Nasional	860
7.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	913
8.	Partai Keadilan Sejahtera	1.412
9.	Partai Amanat Nasional	499
10.	Partai Perjuangan Indonesia Baru	956
11.	Partai Kedaulatan	306
12.	Partai Persatuan Daerah	2.480
13.	Partai Kebangkitan Bangsa	1.060
14.	Partai Pemuda Indonesia	0
15.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	520
16.	Partai Demokrasi Pembaruan	838
17.	Partai Karya Perjuangan	600
18.	Partai Matahari Bangsa	0
19.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	924
20.	Partai Demokrasi Kebangsaan	8.769
21.	Partai Republika Nusantara	1.663
22.	Partai Pelopor	633
23.	Partai Golongan Karya	29.129
24.	Partai Persatuan Pembangunan	1.202
25.	Partai Damai Sejahtera	1.125
26.	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	254
27.	Partai Bulan Bintang	1.644
28.	Partai Demorasi Indonesia Perjuangan	17.334
29.	Partai Bintang Reformasi	50
30.	Partai Patriot	516
31.	Partai Demokrat	14.732
32.	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	510
33.	Partai Indonesia Sejahtera	0
34.	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	74
35.	Partai Merdeka	0
36.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	0
37.	Partai Sarikat Indonesia	44
38.	Partai Buruh	223
	Jumah Akhir	99.422

Tabel 21
 Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi
 dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2009

No	Nama Partai	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV	Jumlah	Kursi
1.	Partai Hati Nurani Rakyat	759	782	581	902	3.024	1
2.	Partai Karya Peduli Bangsa	249	338	350	655	1.592	-
3.	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	1.097	129	410	138	1.774	-
4.	Partai Peduli Rakyat Nasional	624	345	275	130	1.374	-
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1.406	864	1.961	1.204	5.435	4
6.	Partai Barisan Nasional	146	114	96	233	589	-
7.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	121	281	242	58	702	-
8.	Partai Keadilan Sejahtera	311	556	0	367	1.234	-
9.	Partai Amanat Nasional	120	43	782	239	1.184	-
10.	Partai Perjuangan Indonesia Baru	564	355	674	281	1.875	-
11.	Partai Kedaulatan	38	377	50	339	804	-
12.	Partai Persatuan Daerah	587	134	154	501	1.376	-
13.	Partai Kebangkitan Bangsa	1.046	99	210	136	1.491	-
14.	Partai Pemuda Indonesia	2.002	913	851	391	4.157	3
15.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	173	108	36	706	1.023	-
16.	Partai Demokrasi Pembaruan	480	506	487	54	1.527	-
17.	Partai Karya Perjuangan	312	174	146	196	828	-
18.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	656	533	189	206	1.884	-
19.	Partai Demokrasi Kebangsaan	1.852	2.984	2.418	2.517	9.771	4
20.	Partai Republika Nusantara	223	411	177	107	918	-
21.	Partai Pelopor	354	731	166	587	1.838	-
22.	Partai Golongan Karya	6.413	6.730	6.076	8.268	27.487	9
23.	Partai Persatuan Pembangunan	1.803	23	0	75	1.901	1
24.	Partai Damai Sejahtera	214	205	0	48	467	-
25.	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	12	0	0	0	12	-
26.	Partai Bulan Bintang	869	141	0	318	1.328	-
27.	Partai Demorasi Indonesia Perjuangan	3.147	3.392	2.394	1.600	10.533	4
28.	Partai Bintang Reformasi	0	0	0	0	0	-
28.	Partai Patriot	0	0	535	544	1.080	-
29.	Partai Demokrat	2.878	3.284	3.321	2.376	11.859	4
30.	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	177	75	97	279	628	-
31.	Partai Indonesia Sejahtera	244	224	354	453	1.275	-
32.	Partai Buruh	223	73	29	0	325	-
Jumlah Akhir		29.100	24.925	23.362	23.908	101.295	30

Tabel 22

Daftar Nama Calon Terpilih Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2009 – 2014
Dalam Pemilu DPR, DPD dan DPRD Tahun 2009.

No	Nama	Partai	Dapil
1.	KAREL WOSA	Partai Hati Nurani Rakyat	2
2.	MUHAMAD ZEN BUNGA	Partai Gerakan Indonesia Raya	1
3.	CHARLOTA KATUNDIANG	Partai Gerakan Indonesia Raya	2
4.	STEVANUS COME RIHI	Partai Gerakan Indonesia Raya	3
5.	RAMBU RAINGU, SE	Partai Gerakan Indonesia Raya	4
6.	TANGGA RAMA AWANG	Partai Pemuda Indonesia	1
7.	ADI UMBU MANA, S.IP	Partai Pemuda Indonesia	2
8.	UMBU YANTO DIKI DONGGA, SH	Partai Pemuda Indonesia	3
9.	AMOS KULANDIMA, SH	Partai Demokrasi Kebangsaan	1
10.	ARNOLDUS H. LALATANA	Partai Demokrasi Kebangsaan	2
11.	MAHAMBAL KATAUHI KABORUK	Partai Demokrasi Kebangsaan	3
12.	DORKAS DAY DUKA	Partai Demokrasi Kebangsaan	4
13.	Drh. PALULU PABUNDU NDIMA, M.Si	Partai Golongan Karya	1
14.	ALI OEMAR FADAQ	Partai Golongan Karya	1
15.	ANTHON DIDA DJUKA	Partai Golongan Karya	2
16.	UMBU KUDU PRAIBAKUL	Partai Golongan Karya	2
17.	YUNUS HUNGA MEHA	Partai Golongan Karya	3
18.	RAMBU HAMU ETI TUNGGU DJAMA	Partai Golongan Karya	3
19.	UMBU KAHUMBU NGGIKU	Partai Golongan Karya	4
20.	OEMBOE NGGIKOE	Partai Golongan Karya	4
21.	AYUB TAY PARANDA, SE	Partai Golongan Karya	4
22.	UMAR ABDULGADRI ALDJUFRIE	Partai Persatuan Pembangunan	1
23.	STEVEN YULIUS GALLA, SH	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1
24.	Pdt. PIER ZAKARIAS TAKA, S.Th M.Si	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2
25.	AMOS MANJA LANDU PRAING, S.SOS	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3
26.	Pdt. OKTAVIANUS RAUMBANI, S.Th	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4
27.	MARTHINUS PANDARANGGA	Partai Demokrat	1
28.	FREDIK CORNELIUS KAREL HABA	Partai Demokrat	2
29.	YOSUA KATANGA MAUDJAWA, S.Th	Partai Demokrat	3
30.	MARKUS HALANG, SH	Partai Demokrat	4

2. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009.

Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 23

Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	HJ. MEGAWATI SOEKARNO PUTRI dan H. PRABOWO SUBIANTO	34,400
2.	DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO dan Prof. DR. BOEDIONO	56,379
3.	H. M. JUSUF KALLA dan H. WIRANTO	10,638
Jumlah Akhir		101.417

E. Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2010.

Dalam Tahun 2010 dilaksanakan 1 kali Pemilihan Kepala Daerah yakni :
Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Periode 2010 – 2015

Adapun hasil Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2010 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 24

Hasil Perolehan Suara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2010

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Drs. Gidion Mbilijora, M.Si dan dr. Matius Kitu, Sp.B	57.647
2.	Drs. Lukas Mbadi Kaborang dan Dra. Rambu Lika Atahumba, MM	14.075
3.	Ir. Emanuel Babu Eha, M.Si dan Drs. Umbu Hapu Mbeju	11.506
4.	Drs. Langu Pindingara, M.Si dan Kabunang Rudiyanto Hunga, SH, MH	12.648
5.	Ir. Umbu Manggana, M.Si dan Drs. Khristofel Praing, M.Si	20.664
Jumlah Akhir		116.540

F. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2013.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Periode tahun 2013 ini berlangsung 2 (dua) putaran.

Adapun hasil pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2013 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 25

Hasil Perolehan Suara Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi NTT Tahun 2013 di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama Calon	Perolehan Suara	
		Putaran I	Putaran II
1.	Ir. ESTHON LEYLOH FOENAY, M.Si dan PAUL EDMUNDUS TALLO, S.Sos, M.Par	26,691	53.987
2.	Drs. IBRAHIM AGUSTINUS MEDAH dan E. MELKIADES LAKA LENA, S.Si	24,236	-
3.	Drs. CHRISTIAN ROTOK dan Ir. ABRAHAM LIYANTO	7,666	-
4.	Drs. FRANS LEBU RAYA dan Drs. BENNY ALEXANDER LITELNONI, SH, M.Si	37,360	43.016
5.	DR. BENNY KABUR HARMAN, SH dan WILLEM NOPE, SH	11,000	-
Jumlah Akhir		106,953	97.003

G. Pemilu Tahun 2014

Dalam Tahun 2014 dilaksanakan 2 kali Pemilu yakni :

1. Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014.

Hasil Pemilihan Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2009 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 26

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2014 di Kabupaten Sumba Timur

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Nasdem	13.455
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	2.826
3.	Partai Keadilan Sejahtera	1.439
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	10.514
5.	Partai Golongan Karya	33.310
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	12.135
7.	Partai Demokrat	24.752
8.	Partai Amanat Nasional	2.639
9.	Partai Persatuan Pembangunan	705
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	5.539
11.	Partai Bulan Bintang	408
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4.485
Jumah Akhir		110.768

Tabel 27

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara dalam Pemilu Anggota DPD Tahun 2014

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Ir. Abraham Liyanto	5.704
2.	Adrianus Garu, SE, M.Si	3.145
3.	Drs. Agustinus Bebok Quintus, MS	1.15
4.	Aleksius Armanjaya, SS, M, Hum	1.822
5.	Antonius Elisius Rasi Wangge, SS	2.872
6.	Arieston Dappa, ST	2.644
7.	dr. Asyera R. A. Wondalero	2.616
8.	Ir. Bernadus Yohanes Raldy Doy, M.Si	1.182
9.	Carolina Nubatonis – Kondo	1.607
10.	Drs. E. Ense Da Cunha Solapung	667
11.	Ferdinandus Sentosa Nggao, S.Sos, M.Si	284
12.	Francisco Deodata Rosario Osorio Soares	301
13.	Fransiskus Xaverius Elvis Hancu, S.Fil	518
14.	H. Rudyanto Tunobessi, M.Hum, M.Si	1.656
15.	Drs. Ibrahim Agustinus Medah	14.233
16.	Drs. Johannes Mat Ngare	340
17.	Drs. John Th. Blegur	2.876
18.	Julia Stevanny E. Blegur	2.444
19.	Drs. Makaborang Hamatara	16.314
20.	Makarius Paskalis Baut, SH	374
21.	Marcus Hendrik	485
22.	Maria Nuban Saku, SH	252
23.	Ir. Martinus Jawa	385
24.	Dra. Mien Hadjon Pattymangoe	354
25.	Mikael Umbu Zasa	4.188
26.	Moses Mogo	208
27.	Nunik Elizabeth Merukh, M.B.A	1.665
28.	Drs. Paulus Moa	316
29.	Piter Thinung Pitoby	435
30.	Drs. Refafi Gah, M.Pd	8.927
31.	Rengka Piussh, M.Sc	219
32.	Romanus Ndau	192
33.	Ir. Sarah Lery Mboeik	642
34.	Simon Nubatonis	1.788
35.	Drs. Stefanus Mone Kaka	497
36.	Syafrudin Atasoge	2.108
37.	-	438
38.	Umbu Sapy Samapaty, SH, MH	4.369
39.	Umbu Wulang Tanamah Paranggi, S.Sos	19.547
40.	dr. Wera Damianus, MM	354
41.	Wihers Rihi Herewila	2.737
Jumlah Akhir		100.559

Tabel 28
 Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik
 dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT Tahun 2014 di Kab. Sumba Timur

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Nasdem	13.473
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	2.922
3.	Partai Keadilan Sejahtera	2.330
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	25.040
5.	Partai Golongan Karya	22.729
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	14.079
7.	Partai Demokrat	15.595
8.	Partai Amanat Nasional	5.908
9.	Partai Persatuan Pembangunan	1.746
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	6.410
11.	Partai Bulan Bintang	733
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2.186
Jumlah Akhir		113.151

Tabel 29
 Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi
 dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014

No	Nama Partai	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV	Jumlah	Kursi
1.	Partai Nasdem	3.774	2.929	2.735	2.443	11.881	4
2.	Partai Kebangkitan Bangsa	12.030	1.090	926	1.147	15.193	-
3.	Partai Keadilan Sejahtera	371	1.636	207	2.302	4.516	-
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3.453	3.664	3.253	3.785	14.155	4
5.	Partai Golongan Karya	6.929	7.621	5.643	6.712	26.905	8
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	5.640	2.521	4.319	3.041	15.521	4
7.	Partai Demokrat	2.410	2.525	2.739	3.182	10.856	4
8.	Partai Amanat Nasional	2.405	1.232	3.454	2.587	9.678	3
9.	Partai Persatuan Pembangunan	1.389	224	282	31	1.926	-
10.	Partai Hati Nurani Rakyat	2.722	1.261	1.536	2.716	8.235	2
11.	Partai Bulan Bintang	19	17	55	32	123	-
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1.337	1.754	1.271	1.048	5.410	1
Jumlah Akhir		42.479	26.474	26.420	29.026	124.399	30

Tabel 30

Daftar Nama Calon Terpilih DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2014 – 2019
Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2014.

No	Nama	Partai	Dapil
1.	YONATHAN HANI, S. kom	Partai Nasdem	I
2.	Drs. LUKAS MB. KABORANG	Partai Nasdem	II
3.	U. WINDI NDAPANGADUNG, BA	Partai Nasdem	III
4.	IVANDER JEVON R.T. U. K. NDAPANGADUNG, S.IP	Partai Nasdem	IV
5.	MELKIANUS NARA	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	I
6.	JOHN DAVID, SH	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	II
7.	NGGADI MAY	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	III
8.	UMBU KAHUMBU NGGIKU	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	IV
9.	Drh. PALULU PABUNDU NDIMA	Partai Golongan Karya	I
10.	ALI UAMAR FADAQ	Partai Golongan Karya	I
11.	U. ARDYA H. MEHA D. NGG	Partai Golongan Karya	II
12.	U. YANTO D. DONGGA, SH	Partai Golongan Karya	II
13.	U. AYUB T. PARANDA	Partai Golongan Karya	III
14.	LIMU HAMANAY	Partai Golongan Karya	III
15.	ANTHON DIDA DJUKA	Partai Golongan Karya	IV
16.	Drs. UMBU HAPU HAMBANDIMA	Partai Golongan Karya	IV
17.	Dra. LUSIA M. KITU	Partai Gerakan Indonesia Raya	I
18.	BALE RAGA LAWA	Partai Gerakan Indonesia Raya	II
19.	Ir. UMBU MANGGANA, M. Si	Partai Gerakan Indonesia Raya	III
20.	UMBU NDIMA RAWAMBAKU	Partai Gerakan Indonesia Raya	IV
21.	D. KAHEWA MARAK, SP	Partai Demokrat	I
22.	YOSUA KATANGA MAUJAWA	Partai Demokrat	II
23.	MARKUS HALANG, SH	Partai Demokrat	III
24.	EBEN HAEZER RANGGAMBANI	Partai Demokrat	IV
25.	HUKI RADANDIMA	Partai Amanat Nasional	I
26.	HINGGU PANJANJI	Partai Amanat Nasional	III
27.	DAUD NDAKU LARAK	Partai Amanat Nasional	IV
28.	ENDAL META YIWA, S.Th	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	II
29.	ABDUL HARIS, ST	Partai Hati Nurani Rakyat	I
30.	UMBU MANDARIKA, S.Sos	Partai Hati Nurani Rakyat	IV

2. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014.

Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 31

Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	H.. PRABOWO SUBIANTO dan Ir. H. M. HATTA RAJASA	29.815
2.	Ir. H. JOKO WIDODO dan Drs. H. M. JUSUF KALLA	74.902
Jumlah Akhir		104.717

H. Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2015.

Dalam Tahun 2015 dilaksanakan 1 kali Pemilihan Kepala Daerah Serentak pertama yakni :
Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Periode 2016 – 2020

Adapun hasil Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2015 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 32

Hasil Perolehan Suara Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Sumba Timur Tahun 2015

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Drs. Gidion Mbilijora, M.Si dan Umbu Lili Pekuwali, ST, MT.	65.150
2.	dr. Matius Kitu, Sp.B dan Pdt. Abraham Litinau, S.Th	53.574
Jumlah Akhir		118.724

I. Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018.

Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Periode 2018 - 2023. Adapun hasil Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur NTT Tahun 2018 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 33

Hasil Perolehan Suara Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi NTT Tahun 2018 di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Ir. ESTHON LEYLOH FOENAY, M.Si dan Drs. CHRISTIAN ROTOK	19.548
2.	MARIANUS SAE, S.AP dan Ir. EMELIA JULIA NOMLENI	17.578
3.	DR. BENEDIKTUS KABUR HARMAN, SH dan Drs. BENNY ALEXANDER LITELNONI, SH., M.Si	7.973
4.	VIKTOR BUNGILU LAISKODAT dan JOSEF ADREANUS NAE SOI	108.129
Jumlah Akhir		153.228

J. Pemilu Tahun 2019

Dalam Tahun 2019 dilaksanakan 2 kali Pemilu yakni :

3. Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2019.

Hasil Pemilihan Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2009 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel-tabel di bawah ini :

Tabel 34

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dalam Pemilu Anggota DPR Tahun 2019 di Kabupaten Sumba Timur

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Kebangkitan Bangsa	5.374
2.	Partai Gerakan Indonesia Raya	5.011
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	30.179
4.	Partai Golongan Karya	16.138
5.	Partai Nasdem	40.245
6.	Partai Garuda	713
7.	Partai Berkarya	3.241
8.	Partai Keadilan Sejahtera	2.059
9.	Partai Persatuan Indonesia	4.044
10.	Partai Persatuan Pembangunan	1.059
11.	Partai Solidaritas Indonesia	1.989
12.	Partai Amanat Nasional	4.841
13.	Partai Hati Nurani Rakyat	3.932
14.	Partai Demokrat	7.360
19.	Partai Bulan Bintang	238
20.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	749
Jumah Akhir		127.172

Tabel 35
Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara dalam Pemilu Anggota DPD Tahun 2019

No	Nama Calon	Perolehan Suara
21	ABDULLAH P. ULUMANDO, SE.	5.849
22	ABRAHAM LIYANTO, IR	5.733
23	AGUSTINUS LESEK, S.FIL.	2.310
24	ALEKSIUS ARMANJAYA, S.S., M.H.	1.716
25	ANGELIUS WAKE KAKO, S.Pd., M.Si.	2.085
26	ANTONIUS F. BETHAN	1.717
27	dr. ASYERA RESPATI A. WUNDALERO	28.898
28	Ir. BERNALDUS YOHANES RALDY DOY, M.Si.	1.639
29	DAVID SUTARTO, ST.	516
30	Drs. DJATA DOMINIKUS, M.Si.	1.246
31	FLAVIANUS NESTOR EMBUN	1.638
32	FRANSISKUS RAMLI, S.H.	695
33	FRANSISKUS SALEM, SH., M.Si.	3.012
34	HILDA MANAFE, SE., MM.	19.763
35	Dr. HYRONIMUS AGUSTINUS FERNANDEZ, dr., M.Kes.	734
36	JEVRIANUS BILI	14.781
37	JIMMI WILLIBAUDUS SIANTO, SE., MM.	990
38	JOHANES FRANSISKUS RIBERU	964
39	Ir. KAREL JANI MBOEIK	931
40	KORNELIS SOI, SH.	661
41	LUSIA ADINDA DUA NURAK, S.Pd., MM.	4.583
42	MARTHINUS J.E. MEDAH, SE.	1.924
43	MARTINUS SIKI, SH., MH.	2.269
44	MARTINUS SUWARDI MANTRO, S.Si.	337
45	Dr. phil. NORBERTUS JEGALUS, MA	1.443
46	Drs. PRAMODHANA PURNALAKSITA	239
47	RONNY NUBATONIS, ST.	696
48	Ir. SARAH LERY MBOEIK	10.195
49	SERVATIUS LAWANG, SH., M.M.	390
50	SYAFRUDIN ATASOGE, S.Pd., M.Pd.	2.653
51	VENTJE JR ABANIT, SE.	349
52	Drs. H. YAHIDIN UMAR, M.Si.	545
53	Drs. YAKUB BOBO, MT.	3.681
54	YEREMIAS NDOEN, ST., M.Si.	357
55	YUSTINA GOO, S.Pd., M.Kes.	656
56	Dr. YUSTINA NDUNG, S.Pd., M.Si.	486
Jumlah Akhir		126.681

Tabel 36

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik
dalam Pemilu Anggota DPRD Provinsi NTT Tahun 2019 di Kab. Sumba Timur

No.	Nama Partai	Perolehan Suara
1.	Partai Kebangkitan Bangsa	6.253
2.	Partai Gerakan Indonesia Raya	13.283
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	26.257
4.	Partai Golongan Karya	16.178
5.	Partai Nasdem	14.405
6.	Partai Garuda	1.166
7.	Partai Berkarya	5.871
8.	Partai Keadilan Sejahtera	1.737
9.	Partai Persatuan Indonesia	3.422
10.	Partai Persatuan Pembangunan	1.652
11.	Partai Solidaritas Indonesia	3.876
12.	Partai Amanat Nasional	14.017
13.	Partai Hati Nurani Rakyat	7.352
14.	Partai Demokrat	7.362
19.	Partai Bulan Bintang	126
20.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4.459
Jumah Akhir		127.416

Tabel 37

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik dan Perolehan Kursi
dalam Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Tahun 2019

No	Nama Partai	Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV	Jumlah	Kursi
1.	Partai Kebangkitan Bangsa	3.147	1.933	3.795	2.892	11.767	4
2.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1.494	1.871	1.664	2.257	7.286	1
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4.542	3.725	3.153	5.390	16.810	4
4.	Partai Golongan Karya	6.771	9.615	6.520	6.896	29.802	8
5.	Partai Nasdem	4.978	3.246	3.574	3.787	15.585	4
6.	Partai Garuda	604	135	88	188	1.015	0
7.	Partai Berkarya	1.084	693	1.521	674	3.972	0
8.	Partai Keadilan Sejahtera	57	14	14	97	182	0
9.	Partai Persatuan Indonesia	2.094	1.217	1.550	1.875	6.736	1
10.	Partai Persatuan Pembangunan	424	32	37	101	594	0
11.	Partai Solidaritas Indonesia	837	527	678	1.738	3.780	0
12.	Partai Amanat Nasional	2.742	2.468	3.845	1.422	10.477	3
13.	Partai Hati Nurani Rakyat	4.258	1.317	1.709	1.353	8.637	2
14.	Partai Demokrat	1.496	2.055	1.621	2.284	7.456	2
19.	Partai Bulan Bintang	9	13	20	10	52	0
20.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	446	1.331	543	1.968	4.288	1
Jumlah Akhir		34.983	30.192	30.332	32.932	128.439	30

Tabel 38

Daftar Nama Calon Terpilih DPRD Kabupaten Sumba Timur Periode 2019 – 2024
Dalam Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2019.

No	Nama	Partai	Dapil
1.	UMAR ROSIDIN	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	1
2.	MELKIANUS NARA	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	1
3.	ALI OEMAR FADAQ	PARTAI GOLONGAN KARYA	1
4.	Ir. JONATHAN BEHAR	PARTAI GOLONGAN KARYA	1
5.	YONATHAN HANI	PARTAI NASDEM	1
6.	ANDEREAS DIKI TALUMBANI	PARTAI PERSATUAN INDONESIA	1
7.	HUKI RADANDIMA	PARTAI AMANAT NASIONAL	1
8.	ABDUL HARIS, ST	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1
9.	DOMINGGUS BARA KILIMANDU	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	2
10.	JOHN DAVID, SH	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	2
11.	UMBU ARDYA HUNGA MEHA DUNDU NGGAHAR, SH	PARTAI GOLONGAN KARYA	2
12.	YESTON UMBU LAPU PURA TANYA, S. A. B	PARTAI GOLONGAN KARYA	2
13.	UMBU YANTO DIKI DONGGA, SH	PARTAI NASDEM	2
14.	EVAPRADITUS KAMULUNG, SE	PARTAI AMANAT NASIONAL	2
15.	YOSUA KATANGA MAUJAWA, S.Th	PARTAI DEMOKRAT	2
16.	UMBU MANANG, SE	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	3
17.	NGGADI MAY	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3
18.	AYUB TAY PARANDA, SE	PARTAI GOLONGAN KARYA	3
19.	RAMBU NGGADI MAY, S.KOM, MM	PARTAI GOLONGAN KARYA	3
20.	TOMI UMBU PURA, S.AB	PARTAI NASDEM	3
21.	BENEDIKTUS MANDAR	PARTAI AMANAT NASIONAL	3
22.	UMBU DJAWA NDURUK	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	3
23.	UMBU RIHI PAREMADJANGGA	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	4
24.	MERIYANTO NJURU MBAHA	PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	4
25.	UMBU KAHUMBU NGGIKU	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	4
26.	ANDREAS BEHAR TONGU ANGU	PARTAI GOLONGAN KARYA	4
27.	RAMBU HAMU	PARTAI GOLONGAN KARYA	4
28.	IVANDER J. R. T. U. K. NGGADUNG, S.IP	PARTAI NASDEM	4
29.	EBEN HAEZER RANGGAMBANI	PARTAI DEMOKRAT	4
30.	HENDRIKUS TONGA RETANG	PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	4

4. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019.

Hasil Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Sumba Timur dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 39

Hasil Perolehan Suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama Calon	Perolehan Suara
1.	Ir. H. JOKO WIDODO dan Prof. DR. (HC) KH. MA'ARUF AMIN	119.628
2.	H.. PRABOWO SUBIANTO dan SANDIAGA SALAHUDIN UNO	10.569
Jumlah Akhir		130.197